

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAMES GAMES*  
*TOURNAMEN* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V**

Proposal Skripsi

Oleh:

Alda Savrina Sabilla

NIM 2021143689

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

**2024**



**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAMES GAMES*  
*TOURNAMEN* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V**

**Nama : ALDA SAVRINA SABILLA**

**NIM : 2021143689**

**Telah diuji dan lulus pada :**

**Hari :**

**Tanggal :**

**Tim Penguji**

- 1. Ketua : Nuranisa, M.Pd. (.....)**
- 2. Anggota : Hermansyah, M. Pd. (.....)**
- 3. Anggota : (.....)**
- 4. Anggota : (.....)**

**Palembang, Mei 2025**

**Dekan FKIP Univ. PGRI Palembang**

**Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd.,**

**NIDN. 0225127701**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji senantiasa kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas karunia, rahmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan bagi umatnya dengan sercecah kemuliaan dan kasih sayang serta ilmu pengetahuan yang tiada ternilai untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kedua Orang Tuaku tercinta Aba Yarpa'u Drajat dan Mama Sri Yani yang selalu mendoakan kebaikan anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk menggapai cita-cita. Terima Kasih Aba dan Mama telah membuktikan kepada dunia dan semua orang bahwa keluarga yang tak punya apa-apa bisa menjadi sarja.
2. Tante-Tanteku yaitu Wihayatuna dan Yuhani tersayang yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan nasihat

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi perkuliahan dengan baik.

3. Ibu Nuranisa, M. Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Hermansyah, M. Pd. selaku dosen pembimbing 2, penulis berterima kasih banyak telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi dan semangat selama proses penyusunan skripsi hingga dengan selesai.
4. Ibu Puji Ayurachmawati, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik saya dan bapak Lefudin, S.Pd., dan Ibu Demi Romawina, M,Pd selaku dosen validator saya.
5. Bapak Narwan, S.Pd. SD. wali kelas V. B dan Ibu Murdiana S.Pd wali kelas V.A di SD Negeri 101 Palembang yang sudah membantu saya selama penelitian dan terima kasih banyak kepada siswa/i kelas V telah berpartisipasi membantu selama penelitian.
6. Teman-teman ku seperjuangan yang telah membantu dalam proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

7. Almamaterku Kampus Biru Universitas PGRI Palembang  
Melaju Dengan Mutu
8. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri Alda Savrina Sabilla terima kasih karena telah bertahan dan terus berjuang sampai dititik ini. Terima kasih telah selalu berusaha dan tidak menyerah dari awal sampai proses penyusunan skripsi ini selesai.

## **MOTTO**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Lā yukallifullāhu nafsan illā wus‘ahā)

QS. Al-Baqarah: 286

"Bukan tentang siapa yang tercepat, tapi siapa yang tak berhenti melangkah."

“Yang membuatku tumbuh bukan hanya keberhasilan, tapi juga kegagalan yang kuhadapi.”

Alda Savrina Sabilla

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V” tepat pada waktunya. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas PGRI Palembang. Bapak Dr. H. Bukman Lian, M.M., MSi., CIQaR., Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang. Ibu Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd., Ketua Program Studi Bapak David Budi Irawan, M.Pd, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Dengan selesainya proposal skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nuranisa, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Hermansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping, serta pihak lain yang telah memberikan bantuannya sehingga proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Palembang, 2025

Penulis

Alda Savrina Sabilla

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V” adalah hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti bukan hasil kerja saya. Saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “ Sistem Pendidikan Nasional” yang berbunyi “ Lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan di pidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp. 200.000.00,- (Dua Ratus Juta Rupiah)”. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,      2025

Yang Menyatakan

Alda Savrina Sabilla

NIM 2021143689

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Masalah Penelitian .....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2 Pembahasan Lingkup Masalah.....	5
1.2.3 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Masalah.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
8.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Model Pembelajaran.....	8
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	8
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	8
2.1.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).10	
2.1.2.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournamen</i> (TGT).....	10
2.1.2.4 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	13
2.1.2.5 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)..	15
2.1.3 Hasil Belajar .....	17
2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar .....	17
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar.....	19
2.1.4 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD .....	20
2.1.4.1 Bumuki Sayang Bumiku Malang .....	21
2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel.....	33
3.1.1 Variabel Penelitian.....	33
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.2.1 Tempat Penelitian .....	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi.....	34

3.3.2 Sampel .....	35
3.4 Metode Penelitian.....	36
3.5 Rancangan Perlakuan .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Validitas Konstruks .....	40
3.7.1 Uji Validitas Isi.....	40
3.7.2 Validitas Konstruk .....	41
3.7.3 Uji Reabilitas .....	44
3.7.4 Uji Tingkat Kesukaran.....	45
3.7.5 Uji Tingkat Daya Pembeda.....	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	50
3.8.1 Uji Normalitas .....	50
3.8.2 Uji Homogenitas .....	51
3.8.3 Uji Hipotesis .....	51
3.9 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	54
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Kontrol.....	55
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen.....	58
4.2 Hasil Penelitian .....	62
4.2.1 Data Hasil <i>Prettes</i> dan <i>Posttes</i> kelas Kontrol.....	63
4.2.2 Data Hasil <i>Prettes</i> dan <i>Posttes</i> kelas Eksperimen .....	65
4.2.3 Hasil Analisis Data.....	67
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	67
4.2.3.2 Hasil Uji Homogenitas .....	68
4.2.3.3 Hasil Uji Hipotesis.....	69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABLE

Table 2.1 Langkah-langkah <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	12
Table 2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan .....	28
Table 3.1 Populasi Penelitian .....	35
Table 3.2 Sampel Penelitian .....	36
Table 3.3 Desain Penelitian .....	36
Table 3.4 Kisi-Kisi Penelitian .....	39
Table 3.5 Uji Validitas Instrumen .....	42
Table 3.6 Hasil Uji Reabilitas .....	45
Table 3.7 Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....	46
Table 3.8 Daya Pembeda .....	48
Table 3.9 Hasil Uji Daya Pembeda .....	48
Table 4.1 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	63
Table 4.2 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	65
Table 4.3 Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i> .....	67
Table 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	68
Table 4.5 Hasil Uji Homogenitas .....	69
Table 4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kondisi siswa pada saat melakukan tes awal <i>Pretest</i> .....	56
Gambar 4.2 Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dikelas kontrol .....	57
Gambar 4.3 Proses pembelajaran pada kelas kontrol .....	57
Gambar 4.4 Kondisi siswa pada saat mengerjakan soal <i>Posttest</i> pada kelas kontrol .....	58
Gambar 4.5 Kondisi siswa saat mengerjakan soal pilihan ganda .....	79
Gambar 4.6 Proses pembagian kelompok kecil pada kelas Eksperimen .....	60
Gambar 4.7 Proses pembelajaran perlakuan pada kelas Eksperimen .....	61
Gambar 4.8 Pemberian <i>Posstest</i> di kelas Eksperimen .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: SK Pembimbing

Lampiran 2: Usul Judul

Lampiran 3: Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 4: Blanko Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 5: Nilai Akhir Seminar Proposal

Lampiran 6: Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 7: Surat Permohon Izin Menjadi Validator Dosen

Lampiran 8: Soal Uji Coba Validasi

Lampiran 9: Hasil Lembar Soal Uji Coba

Lampiran 10: Surat Permohonan Izin Menjadi Validator Guru

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian dari Universitas

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian dari Univeristas ke Kesbangpol

Lampiran 13: Surat Izin Peneltian dari Universitas ke DIKNAS

Lampiran 14: Surat Balasan dari Kesbangpol

Lampiran 15: Surat Balasan dari DIKNAS

Lampiran 16: Surat Balasan dari SD Negeri 101 Palembang

Lampiran 17: Buku Bimbingan

Lampiran 18: Modul Ajar

Lampiran 19: Soal dan Hasil Pretest Kelas Kontrol

Lampiran 20: Soal dan Hasil Pretest Kelas Kontrol

Lampiran 21: Soal dan Hasil Posstest Kelas Eksperimen

Lampiran 22 : Soal dan Hasil Posstest Kelas Eksperimen

Lampiran 23 : Dokumentasi Bersama Wali Kelas V.A dan V.B

Lampiran 24 : Dokumentasi di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS V**

**Alda Savrina Sabilla**

**2021143689**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest* Kontrol group. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB di SD Negeri 101 Palembang, dengan satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TGT dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes pilihan ganda yang telah divalidasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA. Oleh karena itu, model TGT dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Pembelajaran kooperatif, *Teams Games Tournament*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah fondasi yang utama dalam pembentukan individu dan Masyarakat melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi dibekali dengan sikap dan nilai-nilai yang memandu dalam kehidupan sehari-hari. (Hidayat, 2022, hl. 24) Pendidikan adalah proses pembentukan individu yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan rohani, jasmani, dan kepribadian. Hal ini berarti, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan berkelanjutan yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter suatu individu dan menghasilkan sosok manusia yang berkualitas untuk masa depan.

Didasarkan pada istilah di atas, pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat (Hafid, 2024, hl. 67) Secara aktif mengembangkan potensi diri mereka di masyarakat, bangsa, dan Negara mereka. Mengatakan bahwa "Pendidikan adalah salah satu bidang ilmu yang telah berkembang dan cukup lama menjadi pusat kajian dan perbincangan pada berbagai Negara termasuk di Indonesia", ini menunjukkan bahwa bidang Pendidikan. Tampaknya pendidikan telah berkembang dengan begitu pesat. Ini membantu guru menjalankan tugas pendidikan di berbagai jenjang, termasuk Pendidikan Sekolah Dasar.

Pemerintah mempertimbangkan setiap aspek pendidikan dengan cermat untuk Untuk memastikan bahwa semua orang mendapatkan pendidikan yang layak,

pemerintah mempertimbangkan dengan cermat setiap aspek pendidikan. Oleh karena itu, mata pelajaran disusun khusus untuk setiap jenjang Pendidikan, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah komponen penting dari pembelajaran IPA karena IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam baik yang berkaitan dengan makhluk hidup maupun benda mati. Karena IPA merupakan salah satu pelajaran penting yang diajarkan di sekolah dasar, pelajaran IPA harus dirancang dengan cara yang menarik sehingga siswa tertarik dan mendapatkan hasil yang baik. (Hamalik, 2019, hl. 57)

Tujuan dari adanya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kemampuan bertanya. Tujuan lain dari pembelajaran IPA adalah agar siswa memperoleh pemahaman tentang alam sekitar. Keterampilan untuk mendapatkan ilmu melalui proses dan pendekatan ilmiah, dan sikap ilmiah dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah. (Helena, 2020, hl. 15)

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu jenjang pendidikan, Sekolah Dasar (SD), bertujuan untuk mencetak kehidupan bangsa yang berpendidikan tinggi dan berkualitas. Menurut (Teguh, 2024, hl. 27) "Sekolah Dasar adalah masa emas bagi anak-anak, jadi penting untuk menanamkan prinsip moral." Ini berarti bahwa sekolah menanamkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan akhlak mulia untuk menciptakan generasi yang cerdas, jujur, dan berkualitas.

Untuk menunjang pembelajaran menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia telah

merekomendasikan beberapa model pembelajaran salah satunya yaitu “*Teams Games Tournament (TGT)*” adalah Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin yang berbeda. Dengan di terapkan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* ini diharapkan membuat siswa terlibat secara aktif dalam pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* memengaruhi Hasil Belajar siswa (Rahayu, 2019, hl. 34). Selain itu model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament (TGT)* juga berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA dan Hasil Belajar siswa (Nurhayati, 2022, hl. 87)

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Guru dan siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang, hasil belajar pada Pembelajaran IPA siswa masih tergolong rendah terutama dalam mata Pelajaran IPA. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran IPA, kriteria ketuntasan Minimal (KKM) di perlukan dalam satuan Pendidikan karena KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian hasil belajar, hasil belajar cukup mempengaruhi ketuntasan belajar siswa, jika siswa mampu mendapat nilai diatas KKM. Keberhasilan Pencapaian KKM merupakan Upaya yang harus dilakukan bersama, pendidik melakukan upaya dalam pencapaian KKM dengan memaksimalkan proses pembelajarana dan penilaian, Strategi untuk mencapai KKM dapat diciptakan

dengan membuat pembelajaran yang menarik Hasil Belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran. (Meliana, 2023 , hl. 13)

Menurut hasil penelitian sebelumnya dari Rizka Imawati Hamidah, Vevy Liansari (2024) yang berjudul “Pengaruh Model *Teams Games Tournamen* (TGT), Terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar”. Perbedaannya terletak pada Materi Pelajaran yang di ajarkan, jenjang Penelitian yang di jadikan tempat penelitian, Kemudian Dalam penelitian Rizka Imawati Hamidah dan Vevy Liansari, model TGT dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Khususnya dalam hal kemampuan pemahaman bahasa dan keterampilan literasi melalui kegiatan kelompok dan kompetisi. sementara pada Peneliti, juga menunjukkan peningkatan hasil belajar, tetapi lebih pada pemahaman konsep alam dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis sumber daya alam. Dalam konteks IPA, TGT membantu memperkuat pemahaman konsep secara kolaboratif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V”. Karena rendahnya hasil belajar salah satu penyebabnya adalah pemilihan model pembelajaran belum tepat, pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, dalam pemilihan model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Pembelajaran masih berpusat pada Guru
2. Hasil Belajar siswa tergolong belum mencapai nilai KKM
3. Media Pembelajaran belum menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

1. Hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam.
2. Belum menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada materi Bumiku Sayang Bumiku Malang dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi IPA yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.
4. Sasaran dalam peneliti ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 101 Palembang.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah di atas maka di buatlah Rumusan Masalah Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 101 Palembang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 101 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan mengenai Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Siswa, dapat menarik perhatian siswa dalam menyimak penjelasan guru sehingga pada proses belajar menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi Guru, dapat mempermudah penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami pembelajaran agar lebih efektif.
3. Bagi sekolah, dapat membuat inovasi atau model pembelajaran serupa untuk digunakan dalam bidang atau konsep lain dan menjadikan sekolah lebih baik untuk memenuhi kebutuhan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai informasi tambahan dari peneliti ini terdapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang nanti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan, dan mengarahkan pembelajaran di kelas. Para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan mereka. (Mirdad, 2022, hl. 78) Model Pembelajaran Pada hakikatnya adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran secara individual maupun kelompok aktif.

Menurut (Herawan, 2021, hl. 90) Model pembelajaran menggambarkan proses khusus dan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi dan mengalami perubahan. Pembelajaran memerlukan perencanaan atau desain untuk memungkinkan siswa belajar (Harefa T. S., 2020, hl. 79). Dari Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu daya dan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan tercapainya proses proses pembelajaran maksimal.

##### **2.1.2 Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

###### **2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

Pembelajaran Model TGT adalah Pembelajaran melibatkan siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam siswa, dan masing-

masing kelompok melakukan turnamen. Siswa yang paling banyak menjawab soal dengan benar dalam waktu yang paling cepat dianggap sebagai pemenang turnamen. Menurut (Budiarti, 2021, hl. 110) Model Pembelajaran TGT adalah Model pembelajaran ini, yang melibatkan siswa untuk belajar sambil bermain, sangat cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas karakter dan hasil belajar siswa.

*Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model ini menggunakan model pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa menikmati belajar dengan santai sambil menanamkan rasa tanggung jawab dan kerja sama. Dalam pembelajaran tipe TGT, permainan dapat berupa pertanyaan yang ditulis pada kartu dengan angka dan harus dijawab oleh siswa. Borich menyatakan bahwa TGT ini terdiri dari empat orang yang berbeda dari segi kemampuan, jenis kelamin, latar belakang, dan moral. (Fx. Agus, 2023, hl. 29)

Menurut Rusman menyatakan bahwa TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok – kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan berpartisipasi dalam kelompok yang berbeda (Fx. Agus, 2023, hl. 30). Dari Pendapat di atas bahwa, Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil. Siswa dapat belajar sambil bermain untuk mencegah mereka bosan dan tetap berpacu pada buku selama proses pembelajaran.

### **2.1.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Teams Games Tournament***

#### **(TGT)**

Menurut (Gulo, 2020, hl. 89) Model pembelajaran TGT memiliki tiga karakteristik utama, sehingga membedakan dengan model pembelajaran lainnya yaitu :

1. Siswa berkerja dalam kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari tiga sampai enam orang. Anggota kelompok belajar tidak sama dalam hal keterampilan, jenis kelamin, dan suku. Heterogenitas membantu siswa bekerja sama dalam kelompok.
2. Permainan. Semua siswa dalam kelompok berpartisipasi dalam permainan akademis karena dari TGT. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang dipelajari melalui permainan.
3. Penghargaan kelompok. Pada akhir kegiatan TGT, penghargaan kelompok dilakukan. Dalam kelas, guru dapat mendorong siswa dengan memberikan sertifikat penghargaan atau hadiah.

### **2.1.2.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Teams Games Tournament***

#### **(TGT)**

Menurut (Herawan, 2021, hl. 90 ) langkah-langkah Model pembelajaran TGT adalah salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggunakan permainan dan turnamen untuk meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab siswa.

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran TGT sebagai berikut :

1. Pembentukan Kelompok (*Teams*)

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggota 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda atau Heterogen bertujuan agar siswa dengan kemampuan yang beragam dapat saling melengkapi antara satu sama yang lain. Keberagaman juga dapat meningkatkan proses belajar karena siswa dengan pemahaman yang lebih baik dan dapat membantu sekelompoknya yang membutuhkan, sehingga terjadi transper pengetahuan yang baik.

2. Penyampaian Materi (*Class Presentation*)

Guru mengajar semua siswa materi pelajaran. Tujuannya adalah agar siswa memahami konsep-konsep dasar sebelum melakukan kegiatan kelompok seperti diskusi kelompok atau latihan.

3. Kerja Kelompok (*Team Study*)

Setelah materi diberikan, siswa bekerja dalam kelompok untuk berbicara tentangnya dan lebih memahaminya. Pada tahap ini, mereka juga bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah. Tujuannya adalah untuk mendorong siswa satu sama lain sehingga mereka lebih memahami apa yang mereka pelajari, Semua anggota kelompok bekerja sama untuk membantu satu sama lain dan mempersiapkan diri untuk permainan atau turnamen.

#### 4. Permainan atau Turnamen (*Games/Tournament*)

Untuk menguji pemahaman mereka tentang materi, siswa berpartisipasi dalam permainan atau turnamen. Turnamen ini biasanya berbentuk kuis atau permainan kompetitif. Setiap anggota kelompok berpartisipasi dalam persaingan yang seimbang untuk kemampuan.

#### 5. Pemberian Skor/Penghargaan (*Scoring and Recognition*)

Setiap kelompok menerima skor dari guru berdasarkan hasil turnamen. Siswa dengan skor tertinggi akan diberi penghargaan sebagai motivasi. Penghargaan biasanya berupa poin atau pujian, yang mendorong siswa untuk belajar lebih banyak lagi dan bekerja sama. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan penghargaan ini.

Adapun langkah-langkah pusat perhatian peneliti terdapat pada permainan / Turnamen yang mungkin siswa berpartisipasi dalam permainan ini untuk menguji pemahaman mereka pada materi , antara lain :

**Tabel 2.1 Langkah-langkah *Teams Games Tournament* (TGT)**

Tahap	Deskripsi
1	Menyampaikan Informasi
2	Pembentukan tim
3	Permainan
4	Turnamen
5	Penghargaan Kelompok

#### **2.1.2.4 Kelebihan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

Menurut (Maryani, 2024, hl. 15) Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung proses belajar mengajar antara lain :

1. Model TGT ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan menghargai setiap anggota kelompoknya.
2. Model Pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih semangat untuk belajar karena guru akan memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok terbaik.
3. Dalam Pembelajaran ini, ada kegiatan permainan, seperti turnamen, pembelajaran ini membuat siswa lebih senang.
4. Meningkatkan pemahaman materi, melalui diskusi kelompok dan permainan berbasis tim. Permainan ini memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses belajar yang lebih interaktif dan memungkinkan mereka untuk menjelaskan ide-ide kepada teman sekelas mereka, yang membantu mereka memahami lebih baik materi.

Menurut (Mahemi, 2022 hl. 10) Kelebihan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki kebebasan untuk berkomunikasi satu sama lain dan menyumbangkan pendapat mereka di kelas.
2. Rasa percaya diri siswa menjadi lebih tinggi.

3. Motivasi belajar siswa makin bertambah
4. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan pembelaan negara.
5. Meningkatkan kerja sama antar siswa agar dapat membuat interksi belajar dalam kelas menjadi aktif atau tidak membosankan..

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui kompetisi yang menyenangkan, kolaborasi tim, dan pembelajaran aktif. Model ini mendorong siswa untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam kelompok, sehingga memperkuat pemahaman konsep secara kolektif dengan elemen permainan, TGT menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan rasa tanggung jawab. Secara keseluruhan, TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar sambil membangun interaksi positif antar siswa.

#### **2.1.2.5 Kekurangan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

Menurut (Sitepu, 2022, hl. 180) Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki beberapa kekurangan yang perlu di perhatikan, antara lain :

1. Membutuhkan waktu persiapan yang lebih lama

Guru harus mempersiapkan soal, materi, membentuk kelompok, dan merancang turnamen, sehingga memerlukan perencanaan yang matang.

## 2. Ketergantungan pada kerja tim

Jika ada anggota tim yang tidak aktif atau kurang berkontribusi, hasil kelompok bisa terganggu, dan ini dapat menyebabkan ketidakadilan dalam penilaian.

## 3. Kurangnya fokus individu

Siswa yang kurang aktif cenderung hanya mengandalkan teman-temannya, sehingga penguasaan materi mereka mungkin tidak maksimal.

## 4. Kesulitan mengelola kelas besar

Untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak, pengelolaan kelompok dan turnamen bisa menjadi tantangan bagi guru.

## 5. Tidak semua materi cocok

Model TGT lebih cocok untuk materi tertentu, seperti soal-soal yang berbasis latihan (contoh: Matematika atau IPA). Model ini tidak efektif untuk topik yang lebih teoritis atau konseptual.

## 6. Ketergantungan pada fasilitas

Jika diperlukan media pembelajaran atau alat bantu tertentu, keterbatasan fasilitas di sekolah bisa menjadi hambatan.

Dengan adanya kekurangan di atas, maka cara untuk mengatasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) tersebut adalah dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pembelajaran untuk membuat soal dan

mengelola tournament secara efisien. Pastikan pembagian peran dalam tim jelas, sehingga semua anggota berkontribusi sesuai kemampuan masing-masing. Gunakan teknik evaluasi yang mencakup tugas individu untuk memastikan setiap siswa memahami materi, bagi kelas besar menjadi kelompok kecil, dan lakukan turnamen secara bertahap, untuk materi yang tidak cocok, jika fasilitas terbatas, gunakan metode lain seperti ceramah atau diskusi klasik sebelum menerapkan TGT, gunakan alat kreatif dan sederhana seperti kertas untuk membuat papan turnamen secara manual.

Agar Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih optimal, guru perlu memadukan fleksibilitas, kreativitas, dan strategi pengelolaan kelas yang baik. Dengan perencanaan yang matang. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat diminimalkan sehingga model TGT dapat memberikan manfaat maksimal bagi pembelajaran.

### **2.1.3 Hasil Belajar**

#### **2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah capaian siswa setelah proses pembelajaran, yang menunjukkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Hasil belajar menunjukkan seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi. Menurut (Novitasari, 2024, hl. 45) Hasil Belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut (Suratman, 2019, hl. 30) Hasil Belajar adalah pengukuran dari kegiatan belajar atau proses hasil belajar yang ditunjukkan dalam simbol, huruf, atau kalimat dan menceritakan hasil yang telah dicapai oleh anak selama periode waktu tertentu. Menurut (Nurgraha, 2020, hl. 265) Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar siswa selama kegiatan belajar yang mengubah dan menciptakan perilaku.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut (Wasliman, 2019, hl. 56) Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu Faktor Internal dan Eksternal Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri siswa)
  - a. Kemampuan Kognitif, Tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa untuk memahami materi yang diajarkan.
  - b. Motivasi, Semangat atau dorongan internal siswa untuk belajar. Motivasi tinggi dapat meningkatkan keinginan dan usaha siswa untuk mencapai tujuan belajar.
  - c. Minat, Ketertarikan siswa terhadap subjek atau topik tertentu dapat memengaruhi cara mereka belajar.
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)
  - a. Keluarga

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar, seperti tingkat pendidikan yang rendah, tingkat penghasilan yang rendah, dan tingkat perhatian yang rendah.

b. Sekolah

Keberhasilan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kualitas guru, teknik mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, kondisi fasilitas dan perlengkapan sekolah, dan faktor lain.

c. Masyarakat

Keadaan sosial dan ekonomi yang buruk juga mempengaruhi keberhasilan anak. Jika masyarakat sekitarnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata sekolah tinggi, dan memiliki moral yang baik, anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar.

d. Lingkungan sekitar

Termasuk bangunan rumah, suasana sekitar, lalu lintas, dan faktor lainnya.

Sebagai kesimpulan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor-faktor ini tidak hanya berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti kemampuan kognitif, motivasi, minat, dan gaya belajar. Faktor-faktor ini juga berasal dari luar siswa, seperti lingkungannya, keluarga, sekolah, dan masyarakat di sekitarnya

### **2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar**

Menurut (Sugiono, 2020, hl. 31) Mengatakan bahwa metrik utama hasil belajar siswa dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Kecapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, yang biasanya diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
2. Siswa telah melakukan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran, baik secara individual maupun dalam kelompok.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Indikator hasil belajar siswa berasal dari perilaku yang digambarkan dalam tujuan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Siswa bersama dengan kecapaian daya serap terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik daya serap ini dicapai.

### **2.1.4 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar**

Menurut (Sufiyanto, 2022, hl. 110) Pembelajaran berbasis Sains atau IPA adalah proses transper ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan pendidik sebagai penerima informasi dengan strategi atau metode tertentu. Hal ini berarti, pembelajaran akan lebih kreatif dan peserta didik pun lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA harus menyentuh aspek proses dimana peserta didik harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan mengalami proses berpikir tentang suatu yang terjadi dalam pembelajaran.

Menurut (Fatimah, 2024, hl. 98) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran yang menarik bagi siswa, terutama di Sekolah Dasar, karena IPA adalah ilmu yang mengkaji fenomena alam sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran IPA dapat membantu siswa memperoleh keterampilan proses ilmiah dan sikap ilmiah. Ilmuwan alam adalah jenis pengetahuan sistematis yang biasanya terbatas pada gejala alam.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah subjek utama dalam pendidikan. Ini membahas keadaan alam dan komponennya dengan melakukan penelitian. Penelitian berdasarkan pengamatan dan eksperimen manusia yang dapat mengubah keadaan saat ini.

#### **2.1.4.1 Bumiku Sayang Bumiku Malang**

Menurut (Mamat, 2020, hl. 35) Bumi adalah salah satu planet berbatu yang kaya akan mineral dan udara, yang menjadi alasan utama keberadaan kehidupan di dalamnya. (Ganeri, 2020, hl. 67) Menyatakan bahwa karena bumi memiliki udara, udara, dan kondisi lingkungan yang mendukung kehidupan, bumi adalah satu-satunya planet di tata surya yang dapat dihuni oleh makhluk hidup. Dengan demikian, pendapat di atas menunjukkan bahwa bumi adalah salah satu planet dari tata surya, dan planet-planet.

##### **1. Pencemaran dan perubahan lingkungan**

Kehidupan manusia bergantung pada lingkungannya. Pencemaran lingkungan adalah masuk di masukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan komponen lain kedalam air, Untuk mencegah terjadinya pencemaran terhadap

lingkungan oleh berbagai aktivitas industri dan aktivitas manusia, maka pengendalian pencemaran lingkungan diperlukan dengan menetapkan standar lingkungan. Batas batas yang diperbolehkan bagi zat atau bahan pencemar untuk berada di lingkungan dengan tidak mengganggu makhluk hidup, tumbuhan, atau benda lainnya dikenal sebagai baku mutu lingkungan. Saat ini, limbah industri dari berbagai sumber menyebabkan pencemaran di mana-mana dengan laju yang sangat cepat bahan kimia termasuk logam berat. (Sinaga, 2020, hl. 34)

Adapun macam-macam pencemaran lingkungan di bagi menjadi 3 antara lain :

a. Pencemaran Air

Pencemaran air adalah ketika kondisi air tempat penampungan seperti danau, sungai, lautan, dan air tanah berubah karena aktivitas manusia. Karakteristik yang berbeda-beda dari pencemaran air dapat berasal dari berbagai sumber. Eutrofikasi dapat terjadi ketika jumlah nutrien meningkat. Sampah berbau organik Seperti air comberan, yang membutuhkan lebih banyak oksigen daripada air yang menerimanya, menghasilkan lebih sedikit oksigen, yang dapat berdampak negatif pada seluruh ekosistem.

b. Pencemaran Udara

Pencemaran udara adalah kehadiran satu atau lebih substansifisik, kimia, atau biologi di atmosfer dalam jumlah yang dapat membahayakan kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan, mengganggu estetika dan kenyamanan, atau

merusak properti. Pencemaran udara dapat ditimbulkan oleh sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia.

### c. Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah adalah Pencemaran tanah terjadi ketika bahan kimia buatan manusia masuk ke tanah alami dan mengubah lingkungannya. Ini biasanya terjadi karena limbah cair atau bahan kimia dari fasilitas komersial atau industri. Penggunaan pestisida terjadi ketika air di permukaan tanah tercemar oleh limbah kendaraan yang mengangkut minyak, zat kimia, atau limbah air limbah dari tempat penimbunan sampah serta limbah industri yang langsung dibuang ke tanah secara ilegal.

## 2. Dampak kerusakan lingkungan

Menurut (Perkasa, 2023, hl. 07) Kerusakan lingkungan memiliki berbagai dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, ekosistem, dan keberlanjutan planet. Berikut adalah beberapa dampak utama:

### a. Dampak terhadap Ekosistem

Kehilangan keanekaragaman hayati, Banyak spesies tumbuhan dan hewan punah akibat deforestasi, polusi, dan perubahan habitat. Ketidakseimbangan ekosistem, Hilangnya predator atau spesies tertentu dapat mengganggu rantai makanan dan keseimbangan alam.

### b. Perubahan Iklim

Pemanasan global, Emisi gas rumah kaca dari aktivitas manusia mempercepat pemanasan global, menyebabkan cuaca ekstrem, kenaikan permukaan laut, dan pencairan es di kutub. Gangguan pola cuaca, Curah hujan yang tidak teratur, banjir, dan kekeringan menjadi lebih sering terjadi.

#### c. Dampak terhadap Kesehatan Manusia

Penyakit akibat polusi udara, Partikel berbahaya dari kendaraan dan industri dapat menyebabkan penyakit pernapasan, seperti asma dan kanker paru-paru. Krisis air bersih, Polusi air mengurangi ketersediaan air bersih, memicu penyakit seperti diare dan kolera.

#### d. Penurunan Kualitas Hidup

Hilangnya sumber daya alam, Penebangan hutan yang berlebihan, overfishing, dan eksploitasi mineral membuat sumber daya alam tidak lagi tersedia bagi generasi mendatang. Urbanisasi tak terkendali, Pencemaran suara, sampah, dan penurunan kualitas udara memperburuk kondisi hidup masyarakat perkotaan. Untuk mengurangi dampaknya, perlu upaya bersama melalui pendidikan lingkungan, penerapan kebijakan berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang bijak, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.

### 3. Jenis - jenis sampah

Menurut (Rahmi, 2022, hl. 10) Sampah adalah sampah dapat berasal dari berbagai sumber, seperti rumah tangga, industri, pertanian, dan dapat didefinisikan sebagai segala jenis barang atau benda yang sudah tidak

digunakan, tidak diinginkan, atau tidak berguna. Sampah dibagi menjadi beberapa jenis, seperti sampah organik (yang dapat terurai secara alami) dan sampah anorganik (yang sulit terurai, seperti plastik dan logam). Pengelolaan sampah yang baik penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah kerusakan ekologis.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sampah antara lain :

a. Jumlah Penduduk

Bahwa semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah yang dihasilkan oleh mereka.

b. Keadaan sosial ekonomi

Semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang, semakin banyak sampah yang dibuang per kapita. Sampah yang lebih tidak organik atau tidak dapat membusuk juga lebih baik. Perubahan kualitas sampah ini dipengaruhi oleh bahan yang tersedia, peraturan yang berlaku, dan kesadaran publik akan masalah sampah.

c. Kemajuan teknologi

Kemajuan Karena beragamnya bahan baku yang digunakan, kemajuan teknologi akan meningkatkan jumlah dan kualitas sampah.

Adapun Jenis – jenis sampah berdasarkan sifatnya di bagi menjadi 2 yaitu :

#### 1. Sampah Organik

Sampah organik adalah barang yang dianggap tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya. Namun demikian, barang ini masih dapat digunakan, dirawat, dan dimanfaatkan dengan benar. Sampah ini mudah diuraikan oleh proses alami. Sampah organik terdiri dari sampah yang mudah membusuk seperti daging, sayuran, daun-daun, dan sampah kebun.

#### 2. Sampah Non – Organik

Sampah non-organik adalah sampah yang tidak mudah membusuk yang terbuat dari bahan-bahan yang tidak hayati seperti kertas, plastik, logam, karet, abu gelas, bahan bangunan bekas, dan produk sintetik.

#### 4. Cara merawat lingkungan

Merawat lingkungan sangat penting untuk menjaga kelestariannya dan memastikan keberlanjutan hidup di bumi. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merawat lingkungan antara lain :

##### a. Mengurangi Penggunaan Plastik

Mengurangi pemakaian produk plastik sekali pakai, seperti tas plastik dan botol plastik, dapat membantu mengurangi sampah plastik yang sulit terurai dan mencemari lingkungan.

##### b. Membuang Sampah pada Tempatnya

Tempatkan sampah di tempat yang tepat dan perhatikan bahwa sampah organik berbeda dari sampah anorganik. Sampah organik dapat dikomposkan, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang.

c. Mengurangi Pembakaran Sampah

Hindari pembakaran sampah sembarangan karena dapat menyebabkan polusi udara yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan.

d. Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia Berbahaya

Hindari penggunaan bahan kimia berbahaya dalam kehidupan sehari-hari seperti pestisida, deterjen berbahaya, dan bahan pembersih yang mengandung zat beracun. Dengan melakukan langkah-langkah ini, kita dapat berkontribusi pada perlindungan dan pelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

## **2.2 Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian sangat membutuhkan sebuah kajian terdahulu yang relevan untuk menguat, membuktikan, dan perbandingan antara penelitian yang baru dan relevan mengenai model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Kajian Terdahulu Relevan**

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Stefani Philia Turnip, Lisbet Novianti Sihombing, Desi Sujabat (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournamen</i> (TGT), Terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V SD Negeri Percontohan Pematang Siantar.	Hasil penelitian menekankan penggunaan TGT untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas VI SD. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa TGT efektif dalam membantu siswa berinteraksi dan memahami media permainan, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar.	Kesamaan dengan Penelitian yaitu terletak pada hasil belajar dan model pembelajaran yang di gunakan.	Perbedaannya terletak pada Materi Pelajaran yang di ajarkan serta jenjang Peneliatian yang di jadikan tempat penelitian.
Andi Mutmainna Salsabila, Khaerunnisa, Syamsuryani Eka Putri Atjo (2023) dengan judul “Pengaruh Model <i>Teams Games Tournamen</i> (TGT), Terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kota Makasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model TGT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama karena model ini mendorong keterlibatan aktif dan	Kesamaan dengan Penelitian yaitu terletak pada hasil belajar dan model pembelajaran yang di gunakan.	Perbedaannya terletak pada Materi Pelajaran yang di ajarkan, jenjang Peneliatian yang di jadikan tempat penelitian, Kemudian Dalam penelitian Silfi, hasil belajar IPS yang diukur mungkin lebih beragam, sementara pada

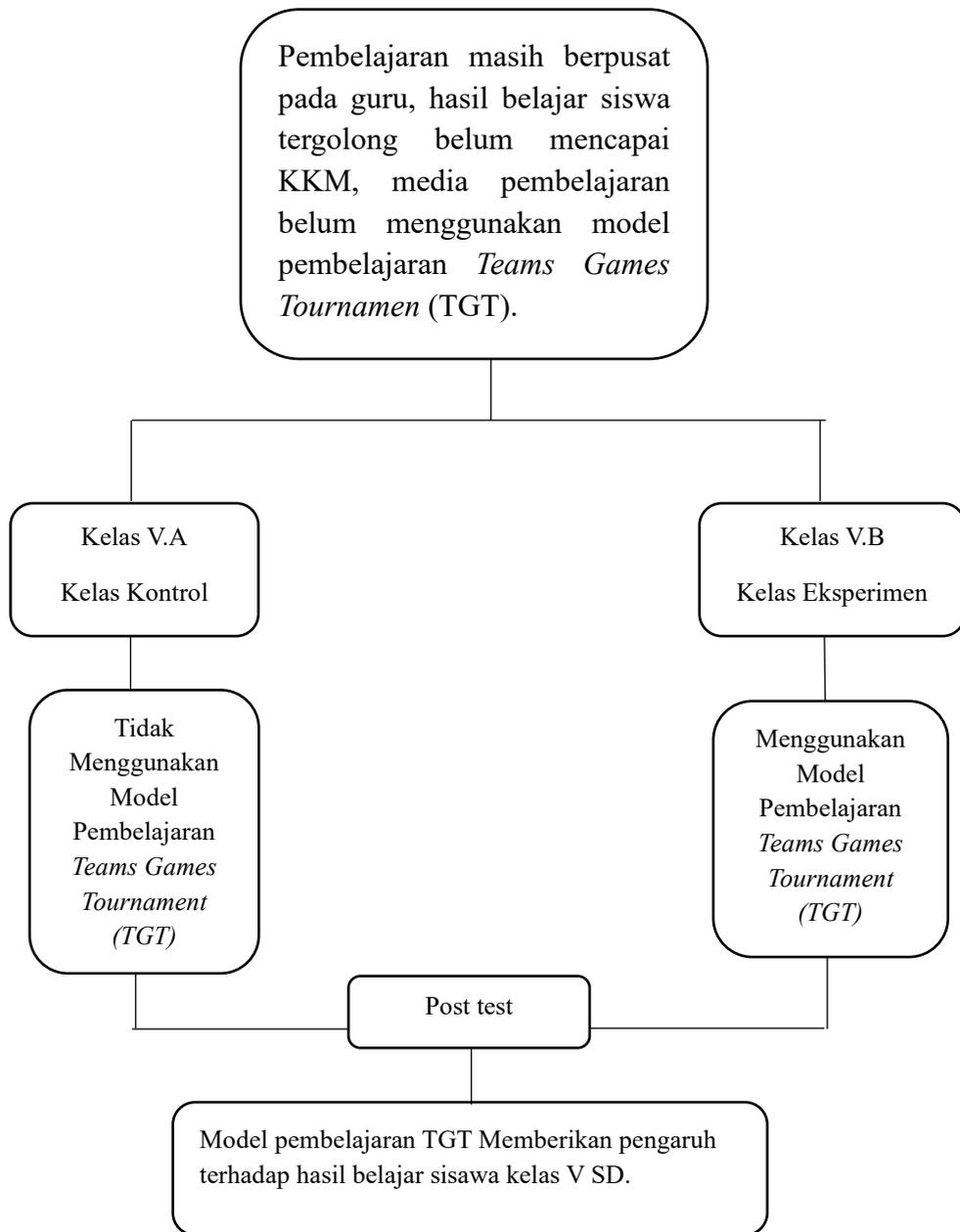
	kerjasama antar siswa.		Peneliti, hasil belajar yang diukur spesifik pada pemahaman siswa terhadap topik lingkungan.
Rizka Imawati Hamidah, Vevy Liansari (2024) dengan judul “Pengaruh Model <i>Teams Games Tournamen</i> (TGT), Terhadap hasil belajar Bahasa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model TGT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama	Kesamaan dengan Penelitian yaitu terletak pada hasil belajar dan model pembelajaran yang di gunakan.	Perbedaannya terletak pada Materi Pelajaran yang di ajarkan, jenjang Peneliatian yang di jadikan tempat penelitian, Kemudian Dalam penelitian Rizka I kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis sumber daya alam. Dalam konteks IPA, TGT membantu memperkuat pemahaman konsep secara kolaboratif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan diatas, Model Pembelajaran *Teams Games Tournamen* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, beberapa penetian sebelumnya menunjukkan bahawa pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini relevan dengan penelitian ini karena penelitian sama-sama meneliti pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournamen* (TGT) terhadap hasil belajar siswa, tetapi penelitian ini berfolus pada

mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Tingkat SD. Oleh karena itu, peneliti ini penting untuk mengisi kesenjangan dalam kajian sebelumnya dengan model yang diterapkan secara lebih spesifik guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks yang berbeda.

### **2.3 Kerangka Berpikir / Konseptual**

Kerangka Berpikir Menurut (Sugiono, 2024, hl. 19) kerangka berfikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian.



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, penelitian ini didasari oleh kondisi awal, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Sumber Daya Alam di kelas IV masih rendah. Melihat kondisi tersebut, peneliti

memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Menurut (Sugiono, 2021, hl. 99) Hipotesis adalah pernyataan yang menjadi jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian . Adapun Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak ada Pengaruh secara Signifikan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil belajar IPA siswa SD.

Ha = Ada Pengaruh secara signifikan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil belajar IPA siswa SD.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiono, 2021, hl. 39) adalah suatu sifat, atribut, nilai, atau orang. Objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Adapun Variabel Penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*
- b. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar IPA

##### **3.1.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang ada di dalam penelitian ini secara Operasional dapat dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Teams Games Tournament* (TGT). Menurut (Endri, 2023, hl. 367) *Teams Games Tournament* (TGT) adalah dimana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam siswa, dan masing-masing anggotanya melakukan turnamen untuk kelompoknya.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar IPA. Menurut (Mubruroh, 2019 , hl. 10) Hasil belajar adalah kemampuan untuk mencapai atau menguasai kemampuan rana kognitif, rana efektif, dan rana psikomotorik tertentu selama proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 101 Palembang terletak di Jln. Ki Anwar Mangku Lrng. Sekolah No.II, kota Palembang, Sumatera Selatan 30163.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini di laksanakan pada bulan, Semester Genap, Tahun Pelajaran 2025.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Margono, 2019, hl. 118) Menyatakan populasi merupakan seluruh data yang berfokus pada ruang lingkup dan waktu yang telah kita tetapkan dengan kata lain, populasi berhubungan dengan data daripada individunya. Populasi

dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik siswa kelas V di SD Negeri 101 Palembang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas V A	28
2.	Kelas V B	28

Sumber: (Wali kelas V A dan V B)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2021, hl. 136) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel *sensus/sampling total*. *Sensus* atau *sampling total* adalah Teknik pengambilan sampel Dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pengertian diatas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 101 Palembang.

Adapun sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
V A	14	14	28	Kontrol
V B	14	14	28	Eksperimen

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri 101 Palembang)

### 3.4 Metode Penelitian

Menurut (Sugiono, 2023, hl. 08) Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen yang merupakan metode penelitian kuantitatif yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (*Treatment/* perlakuan) terdapat variable dependen (Hasil) dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* penelitian ini jenis *Quasi Eksperimental* mental yang disebut dengan *Nonequivalent Control Group Design* yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control.

**Tabel 3.3 Desain Penelitian**

$O_1$	X	$O_2$
-------	---	-------

Keterangan :

$O_1$  : *Pretest*

X : *Treatment / Pelakuan*

$O_2$  : *Posttest*

### 3.5 Rancangan Perlakuan

Tahap-Tahap yang di lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Tes Awal (*Pretest*)

Pada tahap ini *Pretest* ini, seseorang diminta untuk menuliskan semua sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui sebelum menggunakan model pembelajaran TGT. Jika hasil pretest menunjukkan hasil yang tidak memuaskan, penelitian dilanjutkan ke tahap pemberian perawatan.

## 2. Tahap Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Pada tahap ini, kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

## 3. Tahap Hasil Akhir (*Posttest*)

Tahap ini memberikan perlakuan eksperimental di mana siswa diberi tugas untuk menulis sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui keadaan akhir dari berbagai perlakuan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data adalah tujuan utamanya.

Adapun Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Tes

Menurut (Margono, 2019, hl. 170) Tes merupakan sekumpulan stimulus, atau rangsangan, yang diberikan kepada seseorang untuk menghasilkan tanggapan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung skor

## Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA Siswa

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen**

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1. Siswa dapat menyebutkan pola hidup yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.	1. Mengidentifikasi asi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.	Bab 8 Bumiku Sayang bumiku malang.	C1	3,4,8,9, 13,14, 19,23, 24,27
2. Siswa mampu menjelaskan faktor alam yang mempengaruhi kondisi alam yang mempengaruhi kondisi alam di permukaan bumi.	2. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.		C2	1,2,6,7, 15,16, 20,25, 28,29
3. Siswa mampu menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap	3. Menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial,		C4	5,10,11, 12,17, 18,21, 22,26, 30

kerusakan lingkungan.	kemasyarakatan, dan ekonomi.			
-----------------------	------------------------------	--	--	--

(Sumber : Buku guru kelas 5 Bab 8 “Bumiku sayang Bumiku Malang”)

$$\text{Penilaian hasil tes soal} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar} \times 100}{\text{Jumlah soal maksimal}}$$

### 3.7 Teknik Validasi Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dianggap valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan memiliki keabsahannya dan tidak diragukan keakuratannya. (Aridanu, 2023, hl. 20).

#### 3.7.1 Uji Validitas Isi

Instrumen penelitian dilakukan benar apabila jika penelitian tersebut memenuhi persyaratan yang sudah valid atau reliabel Menurut (sugiono, 2023, hl. 129) Ada kemungkinan untuk mengungkapkan pengujian validitas isi dengan membandingkan materi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Sebelum menggunakan instrumen atau alat ukur dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan, peneliti harus memastikan alat ukur yang digunakan saat penelitian valid atau tidak. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan validasi, yang akan diuji oleh validator, yang merupakan ahli di

bidang mereka, Validatornya adalah dosen IPA dan guru di SD Negeri 101 Palembang kelas V karena penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPA.

### 3.7.2 Validitas Konstruk

Menurut (Arikunto, 2019, hl. 58) Mengungkapkan validitas adalah menunjukkan seberapa baik atau tepat suatu instrumen. Suatu instruksi dapat dianggap valid jika menunjukkan alat yang tepat yang digunakan dan keabsahannya tidak diragukan lagi. Untuk mengetahui validasi suatu instrumen, korelasi antara skor total dan masing-masing variabel diperiksa secara signifikan, Rumus *point biserial* yang digunakan untuk korelasi adalah berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi ( $r_{hitung}$ )

$\sum X$  : Jumlah Skor Item

$\sum Y$  : Jumlah Total Item

$N$  : Jumlah Sampel

Kriteria pengujian validitas instrumen apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas pada soal tes pemahaman materi kerusakan lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa sehingga dapat di peroleh  $r_{table} = 0,3610$ . Dari perhitungan uji

instrumen didapatkan hasil validitas yang di peroleh melalui SPSS versi 26 yang berjumlah 30 butir soal pilihan ganda pada table berikut :

**Table 3.5 Uji Validaitas Instrumen**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
1	0,427	0,3610	Valid
2	0,196	0,3610	Tidak Valid
3	0,734	0,3610	Valid
4	0,128	0,3610	Tidak Valid
5	0,427	0,3610	Valid
6	0,375	0,3610	Valid
7	0,394	0,3610	Valid
8	0,439	0,3610	Valid
9	0,610	0,3610	Valid
10	0.784	0,3610	Valid
11	0,071	0,3610	Tidak Valid
12	0.600	0,3610	Valid
13	0,153	0,3610	Tidak Valid
14	0,196	0,3610	Tidak Valid
15	0,561	0,3610	Valid
16	0,397	0,3610	Valid
17	0,610	0,3610	Valid
18	0,621	0,3610	Valid
19	0,784	0,3610	Valid
20	0,651	0,3610	Valid

21	0,395	0,3610	Valid
22	0,172	0,3610	Tidak Valid
23	0,743	0,3610	Valid
24	0,565	0,3610	Valid
25	0,607	0,3610	Valid
26	0,540	0,3610	Valid
27	0,507	0,3610	Valid
28	0,604	0,3610	Valid
29	0,633	0,3610	Valid
30	0,217	0,3610	Tidak Valid
31	0,592	0,3610	Valid
32	0,233	0,3610	Tidak Valid
33	0,547	0,3610	Valid
34	0,483	0,3610	Valid
35	0,128	0,3610	Tidak Valid
36	0,557	0,3610	Valid
37	0,196	0,3610	Tidak Valid
38	0,523	0,3610	Valid
39	0,403	0,3610	Valid
40	0,516	0,3610	Valid

### 3.7.3 Uji Reliabilitas

Menurut (wahyudi, 182020, hl. 04) Istilah "reabilitas" digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dua kali atau lebih

relatif konsisten. Setelah uji validitas, uji reabilitas dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai alat ukur dan apakah instrumen itu dapat dipercaya. Untuk menghitung reabilitas, rumus Spearman Brown digunakan sebagai berikut.

$$r_i = \left( \frac{K}{K-1} \right) \times \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_t$  : Nilai Reliabilitas

$K$  : Jumlah Item

$\sum S_i$  : Jumlah

$S_t$  : Varians Total

Kriteria pengujian validitas instrumen apabila  $r_{i \text{ hitung}}$  lebih besar dari  $r_{i \text{ tabel}}$  maka instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya apabila  $r_{i \text{ hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{i \text{ tabel}}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5%.

### **Hasil Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen butir soal esai yang telah dibuat. Uji coba dilakukan pada 28 siswa dengan jumlah soal sebanyak 40 butir soal, data yang diperoleh menggunakan *Alfa Cronbach* untuk mengukur reabilitas secara keseluruhan. Berikut hasil uji reabilitas.

**Table 3.6 Hasil Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.098	40

**3.7.4 Uji Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran soal adalah peluang seseorang untuk memberikan jawaban yang benar pada soal tersebut berdasarkan tingkat kemampuannya, atau dapat juga diartikan sebagai cara untuk menentukan apakah soal tersebut termasuk mudah atau sulit (Fatimah, 2019, hl. 42). Angka yang menggambarkan tingkat kesulitan suatu soal disebut indeks kesukaran (*Difficulty index*). Nilai indeks ini berada dalam rentang 0,00 hingga 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan seberapa sulit atau mudah sebuah soal. Jika indeks kesukaran sebesar 0,0, berarti soal tersebut sangat sulit, sedangkan jika indeksnya 1,0, soal tersebut sangat mudah. Dalam evaluasi, indeks kesukaran ini disimbolkan dengan huruf P besar, yang merupakan singkatan dari kata "Proporsi" (Rahman & Nasryah, 2019, hl. 130). Adapun rumusnya:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

**Table 3.7 Kriteria Indeks Kesukaran Soal**

<b>Interval</b>	<b>Interprestasi</b>
0,00-0,30	Soal kategori sukar
0,031-0,70	Soal kategori sedang
0,71-1,00	Soal kategori mudah

### 3.7.5 Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan sejauh mana perbedaan tersebut disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seperti indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) memiliki rentang antara 0,00 hingga 1,00, namun indeks kesukaran tidak memiliki nilai negatif (Rahman & Nasryah, 2019, hl. 133). Dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan :

$J$  : Jumlah Peserta tes

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal benar

$PA = \frac{BA}{JA}$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat p sebagai simbol indeks kesukaran).

$PB = \frac{BB}{JB}$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Table 3.8 Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Kategori
0,00-0,20	Kurang Baik
0,021-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

### Hasil Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir soal mampu membedakan kemampuan siswa. Berikut adalah hasil uji daya pembeda :

**Table 3.9 Hasil Daya Pembeda**

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S.1	36.5714	2.476	.000	.098
S.2	36.6071	2.396	-.072	.129

S.3	36.6786	2.448	.077	.082
S.4	36.5714	2.476	-.049	.110
S.5	36.5714	2.476	.000	.098
S.6	36.6071	2.470	.000	.098
S.7	36.6786	2.300	.080	.071
S.8	36.6071	2.618	.000	.098
S.9	36.5714	2.476	.000	.098
S.10	36.6071	2.396	.077	.082
S.11	36.5714	2.476	-.290	.162
S.12	36.5714	2.476	.000	.098
S.13	36.6071	2.470	-.049	.110
S.14	36.6786	2.448	-.072	.129
S.15	36.7500	2.417	.419	-.040
S.16	36.7143	2.360	.119	.062
S.17	36.7500	2.343	.026	.092
S.18	36.7500	2.343	.016	.030
S.19	36.6429	2.386	.026	.092
S.20	36.6429	2.090	.419	-.040
S.21	36.6786	2.448	.077	.082
S.22	36.6071	2.396	-.072	.129
S.23	36.5714	2.476	.000	.098
S.24	36.6071	2.618	.207	.051
S.25	36.5714	2.476	.000	.098
S.26	36.6071	2.470	-.049	.110
S.27	36.6429	2.312	.119	.062
S.28	36.6071	2.247	.341	.019
S.29	36.7143	2.212	.130	.045
S.30	36.5714	2.476	-.203	.186

S.31	36.7143	2.582	.000	.098
S.32	36.6429	2.386	-.016	.111
S.33	36.6429	2.386	.026	.092
S.34	36.6071	2.321	.207	.051
S.35	36.5714	2.476	.000	.098
S.36	36.6786	2.522	-.145	.155
S.37	36.6429	2.238	-.016	.111
S.38	36.6429	2.386	.026	.092
S.39	36.5714	2.476	.000	.098
S.40	36.6429	2.090	.419	-.040

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda terdapat 40 butir soal pilihan ganda, diketahui bahwa sebagian soal memiliki kualitas soal yang baik dalam membedakan kemampuan siswa. Terdapat 30 soal yang katagori baik dan 10 soal yang kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal yang di gunakan telah mampu mengukur siswa secara propesional.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut (Subando, 2021, hl. 28) Menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran residu dari hasil analisis regresi. Data yang baik apabila residu dari hasil analisis regresi mengikuti distribusi normal. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Lilliefors* menyatakan bahwa data dianggap berdistribusi normal apabila:

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan)  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan)  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### **3.8.2 Uji Homogenitas**

Menurut (Subando, 2021 , hl. 46) Uji homogenitas selain uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah variasi sampel yang diambil homogen atau tidak. Uji homogenitas menentukan apakah dua variabel memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dengan menggunakan statistik *Levene's test of homogeneity of variances* dianggap memenuhi asumsi homogenitas varians jika memenuhi ketentuan berikut :

- a) Nilai probabilitas atau nilai signifikan  $\geq 0,05$ , maka varians sampel dinyatakan homogen.
- b) Nilai probabilitas atau nilai signifikan  $< 0,05$ , maka varians sampel dinyatakan tidak homogen.

### **3.8.3 Uji Hipotesis**

Menurut (Zainuri, 2021, hl. 70) Pengajian hipotesis dilakukan setelah data hasil belajar siswa. memajukan hasil yang normal dan homogeny. Untuk melakukan hipotesis ini data yang akan di analisis dengan menggunakan data tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji independent sample t-test yang terdapat pada program SPSS versi 26. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yaitu :

Ho = Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD.

Ha = Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD.

### 3.9 Kriteria Pengujian Hipotesis

Uji t adalah salah satu uji hipotesis yang banyak diterapkan dalam penelitian. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata satu populasi dengan rata-rata populasi lainnya, atau antara dua populasi yang dibandingkan (Kesumawati & Aridanu, 2023, p. 107). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *independent sampel T-test* dengan rumus pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians sampel ke-1

$S_2^2$  = Varians sampel ke-2

$n_1$  = Jumlah sampel ke-1

$n_2$  = Jumlah sampel ke-2

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata sampel ke-1

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata sampel ke-2

Kriteria pengujian independent sample t-test ini adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  untuk harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan taraf signifikan 5% diuji melalui uji dua pihak. Yang mana hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD.

$H_a$  = Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101 Palembang kepada siswa kelas VA dan VB yang beralamat di Jln. Ki Anwar Mangku Lorong. Sekolah No.II, kota Palembang, Sumatera Selatan 30163. Sampel penelitian ini ialah seluruh kelas V A dan B yang berjumlah 28 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran Turnamen Pertandingan Tim (TGT) memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang merupakan metode penelitian kuantitatif dengan sensus/sampling total. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes.

Pada penelitian ini, Penelitian eksperimen terdiri dari tiga tahap. Yang pertama adalah pretest, atau tes awal, yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum mereka menerima perawatan. Setelah itu, perlakuan menggunakan model pembelajaran Turnamen Game Teams (TGT), sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dan TGT. Terakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir, di mana mereka mengisi soal tes pilihan ganda. Tujuan dari tes akhir ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa telah meningkat setelah perlakuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya harus menyiapkan lembar soal pilihan ganda untuk pengumpulan data. Selain itu, materi pembelajaran IPA harus memiliki nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk 3 kali pertemuan kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan di kelas control. Selain itu, peneliti menyiapkan model turnamen permainan Tim (TGT) dengan bantuan media ular tangga untuk digunakan dalam kelas eksperimen. Sementara itu, kelas kontrol diberikan pendekatan yang sama dengan kelas eksperimen. Studi ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2024/2025, mulai tanggal 16–17 April dan berlangsung tanggal 22–23 April.

Penelitian ini akan di lakukan di SD Negeri 101 Palembang Kegiatan di lakukan pada Rabu – Kamis, Selasa - Rabu. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa di kelas VA dan VB pada tahun ajaran 2024/2025. *Pretest* akan mengukur keadaan awal siswa, dan *Posttest* akan melihat hasil akhir pada data peneliti untuk membandingkan data peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memengaruhi hasil belajar siswa.

#### **4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Kontrol**

Pada pertemuan pertama dikelas VA atau kelas kontrol, pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 16 April 2025 kelas VA pada saat proses pembelajaran pada hari pertama peneliti melakukan perkenalan diri dan menjelaskan tujuan untuk melakukan penelitian menyelesaikan skripsi. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan mereka untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi pada tanggal 16 April 2025. Peneliti dapat membahas materi IPA tentang pencemaran lingkungan sebelum membagikan kertas *Pretest*

untuk mengukur keadaan awal siswa. Peneliti menggunakan buku siswa atau buku paket yang digunakan selama pembelajaran.



Gambar 4.1 Kondisi siswa pada saat melakukan tes awal *Pretest*

Pada pertemuan kedua, pada kelas VA kelas kontrol dilakukan pada tanggal 17 April 2025. Proses pembelajaran dimulai dengan salam, doa bersama, dan absensi siswa pada pertemuan kedua. Peneliti menggunakan buku siswa atau buku paket untuk menjelaskan materi pelajaran di kelas kontrol. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran berakhir.



Gambar 4.2 Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dikelas kontrol

Pada pertemuan ketiga, pada kelas VA kelas kontrol di lakukan pada tanggal 22 April 2025. penelitian melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam serta doa bersama dan melakukan absensi kepada siswa. Pada pertemuan ketiga Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran di kelas kontrol dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya untuk meningkatkan daya ingat siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat materi yang akan dibahas. Mereka juga menggunakan model TGT untuk membantu siswa belajar. Peneliti juga mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran berakhir.



Gambar 4.3 Proses pembelajaran pada kelas kontrol

Pada pertemuan keempat, pada kelas VA kelas kontrol dilakukan pada tanggal 23 April 2025. Penelitian melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta doa bersama, dan melakukan absensi kepada siswa. Pada pertemuan keempat peneliti menjelaskan materi pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan buku siswa yang digunakan oleh siswa. Setelah itu peneliti menjelaskan pembelajaran yang telah lalu guna untuk mengingat pembelajaran, setelah mengingat pembelajaran yang lalu siswa diminta untuk mengerjakan soal *Posttest* berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa.



Gambar 4.4 Kondisi siswa pada saat mengerjakan soal *Posttest* pada kelas kontrol

#### 4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama, di kelas VB atau kelas Eksperimen dilakukan pada tanggal 16 April 2025. peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian. Mereka juga menyelesaikan skripsi. Setelah perkenalan, peneliti melanjutkan untuk melakukan Pretest. Setelah Pretest selesai, peneliti memulai kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan materi pencemaran lingkungan. Pada pertemuan pertama, peneliti menggunakan materi IPA "Bab 8 Bumiku Sayang Bumiku Malang, Topik B Oh, Lingkungan Jadi Rusak" sebagai tes awal atau tes pilihan ganda.



Gambar 4.5 Kondisi siswa saat mengerjakan soal pilihan ganda

Pada pertemuan kedua, pada kelas Eksperimen dilakukan pada tanggal 17 April 2025 dikelas VB. Pada saat proses pembelajaran dimulai siswa bersama-sama mengucapkan salam, doa bersama, setelah itu dilakukan absensi kepada siswa untuk melihat kehadiran siswa. Pada pertemuan kedua sebelum melakukan perlakuan peneliti dapat membentuk 6 kelompok kecil yang terdiri masing-masing 2 kelompok beranggotakan 4 siswa dan 4 kelompok beranggotakan 5 siswa guna untuk memberikan perlakuan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media ular tangga.



Gambar 4.6 Proses pembagian kelompok kecil pada kelas Eksperimen

Pada pertemuan ketiga, pada kelas Eksperimen pada tanggal 22 April 2025. Pada saat proses pembelajaran siswa bersama-sama mengucapkan salam, doa bersama setelah itu dilakukan absensi kepada siswa untuk melihat kehadiran siswa. Pada pertemuan ketiga peneliti kembali memberikan perlakuan, setiap kelompok diwakili oleh 1 orang siswa untuk melakukan permainan games, siswa tersebut mengambil nomor untuk melakukan games pertama begitupun seterusnya,

terpilihlah satu orang siswa untuk melakukan games, setelah itu siswa melakukan rangkaian kegiatan games. Seperti siswa melemparkan sebuah dadu keluarlah angka yang terdapat di buah dadu tersebut misalkan angka 6, selanjutnya siswa tersebut melanjutkan games dengan menjalankan *pion* ular tangga sampailah pada angka 6 di angka 6 tersebut terdapat tulisan ambil soal selanjutnya siswa membacakan soal yang terdapat di kertas yang telah di sediakan oleh peneliti, selanjutnya dengan petunjuk peneliti soal di bacakan kepada seluruh kelompok siswa dan siswa yang mewakili kelompok pertama menjawab soal tersebut, kemudian kelompok lain menjawab pertanyaan yang sama setelah itu terdapatlah 6 jawaban maka peneliti memberikan jawaban yang tepat pada soal tersebut, bagi siswa yang menjawab bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan skor yang telah di tentukan oleh peneliti. Akhir dari permainan games tersebut terpilihlah satu kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dan berhak mendapatkan hadiah dari peneliti.



Gambar 4.7 Proses pembelajaran perlakuan pada kelas Eksperimen

Pada pertemuan keempat, pada kelas Eksperimen dilakukan pada tanggal 23 April 2025 di kelas VB. Pada saat proses pembelajaran dimulai siswa bersama-sama

mengucapkan salam, doa bersama, setelah itu dilakukan absensi kepada siswa untuk melihat kehadiran siswa. Pada pertemuan keempat peneliti kembali memberikan perlakuan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT), dengan mengingat kembali pembelajaran yang lalu untuk merangsang daya ingat siswa terhadap materi yang di sampaikan. Selanjutnya peneliti melakukan *Posstest* soal pilihan ganda, peneliti dapat mengamati siswa saat mengerjakan soal sampai selesai.



Gambar 4.8 Pemberian *Posstest* di kelas Eksperimen

## 4.2 Hasil Penelitian

Data penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian dari hasil *Posstest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT), yakni suatu model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya melibatkan para siswa yang sudah di bentuk kelompok kecil/tim dengan metode permainan *games* agar siswa lebih termotivasi dalam proses belajar. Penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini di gunakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA sissswa kelas V SD 101 Palembang.

Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, teknik Tes. Teknik tes yang digunakan untuk penelitian ini ialah soal yang berbentuk pilihan ganda, dimana soal tersebut di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam memahami materi yang telah di berikan. Peneliti juga memperoleh data berupa foto yang di mulai pada saat pelaksanaan penelitian, pemberian *treatment* (perlakuan) baik dikelas kontrol maupun dikelas eksperimen, hingga pada pemberian *posttest* dikedua kelas tersebut.

#### 4.2.1 Data Nilai *Prettest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini di dapatkan data yaitu data *Prettest* dan *Posttest* hasil belajar IPA siswa. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda, tes yang di lakukan mengetahui adakah pengaruh yang signifikan model *Teams Games Tournament* (TGT) interaktif materi IPA terhadap hasil belajar siswa SD. *Prettest* di berikan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum di berikan perlakuan, sedangkan *Posttest* di berikan untuk mengetahui kondisi akhir siswa setelah di berikan perlakuan.

**Tabel 4.1 Nilai *Prettest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai KKM	Nilai <i>Prettest</i>	Nilai Ketuntasan	Nilai <i>Posttest</i>	Nilai Ketuntasan
1.	A.T	70	45	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
2.	A.B	70	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3.	A.K	70	63	Tidak Tuntas	75	Tuntas
4.	A.P	70	45	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
5.	D.P	70	55	Tidak Tuntas	74	Tuntas
6.	D.H	70	65	Tidak Tuntas	75	Tuntas

7.	F.A	70	71	Tuntas	73	Tuntas
8.	F.D	70	34	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
9.	H.A	70	80	Tuntas	83	Tuntas
10.	J.P	70	70	Tuntas	73	Tuntas
11.	J.N	70	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
12.	K.N	70	78	Tuntas	70	Tuntas
13.	K.M	70	77	Tuntas	70	Tuntas
14.	K.A	70	75	Tuntas	76	Tuntas
15.	M.G	70	34	Tidak Tuntas	57	Tidak Tuntas
16.	M.R	70	70	Tuntas	75	Tuntas
17.	M.A	70	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18.	M.Y	70	73	Tuntas	75	Tuntas
19.	M.M	70	70	Tuntas	73	Tuntas
20.	N.H	70	66	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
21.	N.B	70	80	Tuntas	90	Tuntas
22.	N.A	70	45	Tidak Tuntas	76	Tuntas
23.	N.R	70	73	Tuntas	75	Tuntas
24.	N.R	70	75	Tuntas	77	Tuntas
25.	Q.Q	70	70	Tuntas	79	Tuntas
26.	R.A	70	43	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
27.	S.N	70	26	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
28.	S.K	70	78	Tuntas	75	Tuntas

Hasil penelitian di atas pada kelas Kontrol dapat di simpulkan pada nilai *Prettes* kelas kontrol terdapat siswa yang tuntas 14 siswa dan pada siswa yang tidak tuntas terdapat 14 siswa. Sedangkan *Posttest* kelas kontrol terdapat siswa yang tuntas 21 siswa dan pada siswa yang tidak tuntas terdapat 7 siswa , Adapun nilai terendah pada kelas *Posttest* kontrol yaitu 50 dan terdapat nilai tertinggi yaitu 90.

#### 4.2.2 Data Nilai *Prettest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini di dapatkan data yaitu data *Prettest* dan *Posttest* hasil belajar IPA siswa. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda, tes yang di lakukan mengetahui adakah pengaruh yang signifikan model *Teams Games Tournament* (TGT) interaktif materi IPA terhadap hasil belajar siswa SD. *Prettest* di berikan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum di berikan perlakuan, sedangkan *Posttest* di berikan untuk mengetahui kondisi akhir siswa setelah di berikan perlakuan.

**Tabel 4.2 Nilai *Prettest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai KKM	Nilai <i>Prettest</i>	Nilai Ketuntasan	Nilai <i>Posttest</i>	Nilai Ketuntasan
1.	A.F	70	26	Tidak Tuntas	76	Tuntas
2.	A.A	70	78	Tuntas	85	Tuntas
3.	A.K	70	56	Tidak Tuntas	73	Tuntas
4.	A.T	70	43	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	A.R	70	30	Tidak Tuntas	73	Tuntas
6.	A.L	70	75	Tuntas	90	Tuntas
7.	A.N	70	37	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
8.	A.M	70	66	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9.	A.R	70	46	Tidak Tuntas	78	Tuntas
10.	B.S	70	37	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11.	C.D	70	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas

12.	D.A	70	70	Tuntas	87	Tuntas
13.	H.S	70	40	Tidak Tuntas	75	Tuntas
14.	J.N	70	79	Tuntas	85	Tuntas
15.	M.G	70	48	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16.	K.P	70	55	Tidak Tuntas	83	Tuntas
17.	M.S	70	71	Tuntas	81	Tuntas
18.	N.T	70	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas
19.	N.A	70	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
20.	R.N	70	55	Tidak Tuntas	88	Tuntas
21.	R.B	70	76	Tuntas	100	Tuntas
22.	S.N	70	69	Tidak Tuntas	77	Tuntas
23.	W.A	70	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
24.	W.P	70	45	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
25.	Y.N	70	34	Tidak Tuntas	85	Tuntas
26.	Z.A	70	26	Tidak Tuntas	69	Tidak Tuntas
27.	Z.L	70	72	Tuntas	80	Tuntas
28.	Z	70	56	Tidak Tuntas	80	Tuntas

Hasil penelitian di atas pada kelas Eksperimen dapat di simpulkan pada nilai *Prettes* kelas Eksperimen terdapat siswa yang tuntas 7 siswa dan pada siswa yang tidak tuntas terdapat 21 siswa. Sedangkan *Posttest* kelas Eksperimen terdapat siswa yang tuntas 25 siswa dan pada siswa yang tidak tuntas terdapat 3 siswa, Adapun nilai terendah pada kelas *Posttest* kontrol yaitu 65 dan terdapat nilai tertinggi yaitu 100.

Untuk mengetahui nilai rata-rata keseluruhan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen di peroleh dari table *Descriptive Statistic Product and Service Solution 26* (SPSS 26).

**Table 4.3 Descriptive Statistic**

*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prettes_kontrol	28	26	80	61.64	15.708
Postes_kontrol	28	50	90	71.36	8.256
Prettes_eksperimen	28	26	79	53.21	16.206
Postes_eksperimen	28	65	100	80.18	7.865
Valid N (listwise)	28				

Dari table diatas, untuk mengetahui nilai *Prettest* dan *Posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan nilai rata-rata dari *Posttest* kelas eksperimen meningkat dengan nilai 80,18. Sedangkan pada *Posttest* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,36.

#### 4.2.3 Hasil Analisis Data

##### 4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terhadap hasil *Prettest* (tes awal) dan hasil *Posttest* (tes akhir). Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Lilliefors* dengan menggunakan *software* SPSS 26. Dimana jika nilai signifikan  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka data dinyatakan

tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian uji normalitas data hasil belajar IPA melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Lilliefors* pada table berikut :

**Table 4.4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPA**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	<i>Prettest</i> A (Kontrol)	.203	28	.005	.899	28	.011
	<i>Posttes</i> A (Kontrol)	.186	28	.014	.922	28	<b>.040</b>
	<i>Prettest</i> B (Eksperimen)	.121	28	.200*	.950	28	.194
	<i>Posttest</i> B (Eksperimen)	.134	28	.200*	.970	28	<b>.577</b>

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis uji normalitas di atas, data dapat dikatakan distribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Hasil dari data *Posttest* kelas kontrol memperoleh 0,040 > 0,05 yang menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> diterima. Data *Posttest* kelas eksperimen memperoleh 0,577 > 0,05 yang menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> diterima. Jadi, dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### 4.2.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk dapat melihat kebenaran apakah suatu sampel memiliki varian yang sama. Uji homogenitas yang di lakukan didalam penelitian ini yaitu uji *Levene's test of homogeneity of variances* yang berbantu *software* SPSS 26. Dimana jika signifikan  $\geq 0,05$ , maka varians sampel

dinyatakan homogen, sedangkan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka varians sampel dinyatakan tidak homogen.

**Table 4.5 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar IPA**

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.043	1	54	<b>.837</b>
	Based on Median	.001	1	54	.981
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	52.368	.981
	Based on trimmed mean	.037	1	54	.848

Dari hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 26 di atas, data dapat dikatakan homogen apabila signifikansi (*Sig*) pada *Based* mean  $> 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan homogenitas dari data *Posttest* eksperimen dan *Posttest* Kontrol memperoleh  $0,837 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima atau kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen).

#### 4.2.3.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji data ini menunjukkan bahwa data hasil belajar IPA bersifat normal dan homogenitas selanjutnya jika sudah memenuhi kriteria maka tahap selanjutnya adalah uji hipotesis didalam penelitian ini. Uji independent sample t-test yang terdapat pada program SPSS versi 26.

**Table 4.6 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar IPA**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.043	.837	-4.094	54	.000	-8.821	2.155	-13.142	-4.501
	Equal variances not assumed			-4.094	53.873	.000	-8.821	2.155	-13.142	-4.501

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Independent* sampel T-tes dengan SPSS versi 26 di atas, diperoleh nilai signifikan = 0,000 > 0,05. dalam hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dari itu hipotesis dari penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas V".

**4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian hasil belajar siswa dan dokumentasi beberapa foto-foto pada saat proses penelitian kemudian, setelah mendapatkan data penelitian dari hasil belajar siswa. Maka

selanjutnya melakukan pengolahan data melalui pengujian normalitas data, homogenitas data dan uji hipotesis. Tujuan dari uji normalitas data ini untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak normal, sedangkan tujuan dari uji coba homogenitas data adalah untuk membuktikan persamaan varian pada sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan data secara keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kelas eksperimen yang di berikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Dengan nilai rata-rata skor tes akhir lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol yang di berikan perlakuan konvensional, selanjutnya dilakukan uji coba hipotesis dengan uji t di hasilkan nilai signifikan, maka tolak  $H_0$  dan di terima  $H_a$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V SD.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selama melakukan penelitian di SD Negeri 101 Palembang peneliti menemukan beberapa siswa kurang mengerti dalam memahami proses pembelajaran. Sedangkan kelebihan dalam penelitian ini adalah peneliti mampu menciptakan kegiatan proses belajar mengajar lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian di simpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang. Hal ini dapat di cermati pada hasil nilai rata-rata tes akhir dikelas VB kelas eksperimen.

Pada hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa di peroleh nilai signifikan, maka tolak  $H_0$  dan di terima  $H_a$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V SD.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dan masukan dalam penelitian ini yang di tujukan untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti antara lain :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang di lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian dengan materi pelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nur Hafid, G. P. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar Prespektif Lingkungan Pendidikan Sekolah . *Jurnal Of Social Science Research* . <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13890>
- Anisa Matasyah, M. I. (2023 ). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Mengukur Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas IV . *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* . <https://doi.org/10.31004/irje.v3i2.113>
- Aridanu, K. &. (2023). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan. *Pendidikan Penelitian* .
- Arikumto. (2019 ). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. *Pustaka Pelajar* .
- Asep Suratman, D. A. (2019). Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar MTK dan Motivasi Belajar MTK . *Jurnal Analisa Prodi Pendidikan* . <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>
- Dini Novitasari, M. H. (2024). Pengaruh Penilaian Formatif Berbasis Quiziz Terhadap Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Basic Education Skill* . <https://dx.doi.org/10.35438/Jbes.v2i2.103>
- Edi Sugion, S. E. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Serta Hasil Terhadap hasil belajar siswa . *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akutansi* . <https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.947>
- Fx. Agus, H. (2023). *Teams Games Tournamen & Jigsaw Melalui Pendekatan Sigtifik* . 30 : grup penerbitan CV budi publisher .
- Ganeri, A. &. (2020 ). Pembelajaran Sain di Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru* , 67.
- Gulo. (2020). Tinjauan Teologis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) A Theological Review of the TGT Type Cooperative Learning Model. . *Jurnal Pembelajaran TGT* , 89. <http://dx.doi.org/10.19166/dil.v2i2.2048>
- Hafid, A. &. (2021 ). Pendidikan Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan* , 67. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13890>
- Hamalik, O. (2019 ). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial . *Jurnal Pendidikan* , 57 .
- Harefa, T. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran CPS . *Jurnal of Primary Education* . doi: 10.35724/musjpe.v3i1.2875
- Herawan. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah dasar. *jurnal pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 90.
- Hidayat, R. &. (2019 ). Konsep Teori dan Aplikasinya. *Ilmu Pendidikan* .

- Joko Subando, A. F. (2023 ). Efektifitas Model Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel IPA . *Jurnal Pendidikan* .
- Maherni Sitepu, R. P. (2022 ). Pengaruh TGT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* .  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7757>
- Mamat, A. &. (2020 ). Pembelajaran Sain SD . *Pendidikan Guru Indonesia* , 35.
- Margono. (2019 ). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Refika Cipta .
- Masani Romauli Helena, I. G. (2020 ). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Belajar . *Jurnal Basicedu* , 15. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Meliana, A. d. (2023 ). Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SDN Karang Ringgin . *Jurnal On Education* .
- Mia Amelia Endri, S. L. (2023). Analisis Kemampuan Berpikitis Siswa Dalam menyelesaikan soal mtk kelas VI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* .  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.8912>
- Mira Mauliza Rahmi, M. S. (2022). Edukasi Evabrik Sebagai Upaya Penanggulangan Sampah Plastik di Sekolah SDN 6 Meulaboh, Aceh Barat. *Jurnal Abdi Insani* . <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.690>
- Mirdad. (2022). Pengembangan Multimedia Google Earth Berbasis Virtual Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* , 78.
- Mubruroh, M. (2019 ). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Bassed Learning* pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI. *Child Education Jurnal* . <https://doi.org/10.33086/cej.v1i1.879>
- Muhammad Imam Sufiyanto, K. M. (2022). Pola pembelajara IPA SD dengan Metode *Blended Learning* di Tengah Pandemi covid 19 . *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*.
- Nurhayati, A. S. (2022). Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe TGT Pada Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Basicedu* .  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3430>
- Nyamik Rahayu, S. E. (2019). Pembelajaran Kooperatif TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar . *Mathematics Education Jurnal*.  
<https://doi.org/10.21067/pmej.v1i3.2785>
- Ovan. (2020 ). Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. . *Anggota IKAPI* , 04.
- Perkasa. (2023). Dampak dan Faktor-Faktor Lingkungan . *Pendidikan Sain* , 7.
- Putu, Y. (2021). Model tgt . *Jurnal Pendidikan* .

- Rahayu. (2020 ). Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,. *Jurnal Pendidikan* .
- Rahmi. (2019 ). Kerusakan Sampah di Lingkungan . *Jurnal Guru Indonesia* .
- Sholeh Hidayat, D. P. (2022). Pengertian Pendidikan . *Jurnal Pendidikan dan Konseling* . <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sinaga, J. &. (2020 ). Kerukasan Lingkungan . *Sain Sosial* .
- Siska Dwi Maryani, Y. S. (2024). Keterampilan Sosial Melalui TGT Pada pembelajaran IPS di SD . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* . <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14531>
- Siti Fatimah, I. K. (2024 ). Pembelajaran IPA SD berbasis Pendidikan Karakter . *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* . <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v5i2.9019>
- Sobron Adi Nurgraha, T. S. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap hasil belajar siswa kelas VI. *Jurnal Inovasi Penelitian* . <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Subando. (2021). Metedo Analisis data Kuantitatif . *Pustaka Pelajar* .
- Sufiyanto. (2022). Pola Pembelajaran IPA SD dengan Metode Based Learning di Tengah Pamdemi Covid. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 10. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v4i2.3231>
- Sugiyono. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA bervisi Sets dengan Metode Outdoor Learning Untuk Menanamkan Nilai Karakter Bangsa*. 6(1), 57.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta .
- Sugiono. (2023). *Metedologi Penelitan* . Bandung : Alfabeta .
- Suratman. (2019). Proses Hasil Belajar Siswa . *Pendidikan Efektif* .
- Teguh. (2024). Mengukur Citra Carrefour BG Junction Surabaya. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi,. *Jurnal Pendidikan* . <https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i1.2363>
- Wahyudi. (2020). Reliabilitas Intrumen Penelitian. In A. S. Ovan, *Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian Berbasis Web* (p. 04). Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia .
- Wasliman. (2019). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. *pustaka pelajar* .
- Yudi Budiarti, F. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sumber Daya Alam . *Jurnal*

*Pendidikan guru sekolah dasar* .  
<https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i1.2995>

Zainuri. (2021). Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik). *Pustaka Pelajar* .

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1: SK Pembimbing

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gantung Raya No. 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail: [dekan@univpgri-palembang.ac.id](mailto:dekan@univpgri-palembang.ac.id)

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**NOMOR: 161/E.44/FKIP/UNIV-PGRI/2024**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN**  
**PENGESAHAN MAHASISWA TERBIMBING TAHUN AKADEMIK 2024/2025**  
**Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa**  
**Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang**

Menimbang

1. bahwa untuk kelancaran tugas Pembimbing Skripsi Program Strata I bagi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, perlu ada pengangkatan pembimbing skripsi Program Strata I,
2. bahwa sehubungan butir a diatas dipandang perlu diterbitkan keputusan Dekan FKIP sebagai landasan hukum

Mengingat

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2012 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan

1. Pedoman Akademik FKIP Universitas PGRI Palembang;
2. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2019;
3. SK YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan No. : 415.1/C.1/YPLP PT-PGRI/2021 tanggal 30 Desember 2021, tentang Perpanjangan Jabatan Pejabat dalam Lingkungan Universitas PGRI Palembang

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama

Menunjuk dan mengukuhkan Saudara

Nama : Nuranisa, M.Pd  
NIDN : 0227088801  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing I

Nama : Hermansyah, M.Pd.  
NIDN : 0203128802  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi

Nama : Alia Savrina Sabilla  
NIM : 2021 143 689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Tames Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palembang  
Pada Tanggal : 7 Oktober 2024

  
Dekan  
Prof. Dra. Misdalina, M.Pd.

Tembusan YB:  
1. Wakil Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing

## Lampiran 2: Usul Judul



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
 Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : [fk@univ.pgripalembang.ac.id](mailto:fk@univ.pgripalembang.ac.id)

---

**USUL JUDUL PENELITIAN**

Nama : Alda Savrina Sabilla  
 NIM : 2021143689  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Judul	Rumusan Masalah	Latar Belakang Singkat	Metode Penelitian
1	Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tuornamen (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam kelas V di SDN 101 Palembang.	Apakah Model Pembelajaran Teams Games Tuornamen (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam kelas V di SDN 101 Palembang ?	<p>Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan interaksi sosial dan akademik siswa. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk mempelajari materi, kemudian berpartisipasi dalam permainan atau turnamen untuk menguji pemahaman mereka.</p> <p>Pengaruh model TGT terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi sumber daya alam kelas 5, biasanya cukup signifikan. Model ini memberikan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dalam permainan atau turnamen, siswa saling berkompetisi dengan cara yang menyenangkan, yang mendorong mereka untuk memahami materi lebih baik.</p> <p>Melalui kerja kelompok, siswa dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan, membantu siswa yang mungkin mengalami kesulitan, dan secara keseluruhan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep sumber daya alam. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TGT dapat meningkatkan hasil belajar karena</p>	Metode Kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : [ikipniripripalembang@yahoo.co.id](mailto:ikipniripripalembang@yahoo.co.id)

			melibatkan partisipasi aktif dan meningkatkan motivasi siswa.	
2	Analisis peran guru dalam meningkatkan proses pembelajaran IPA kelas V di SDN 101 Palembang	Bagaimanakah peran guru dalam meningkatkan proses pembelajaran IPA kelas V di SDN 101 Palembang?	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep alam, proses ilmiah, dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. IPA berfokus pada pentingnya peran strategis guru dalam membentuk kualitas pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Guru perlu menerapkan strategi yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, dengan materi IPA demikian, peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar, khususnya untuk mata pelajaran IPA yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam.	Metode Kualitatif
3	Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa kelas V di SDN 101 Palembang	Apakah Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa kelas V di SDN 101 Palembang?	Penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas V. media interaktif, seperti video, animasi, dan permainan edukatif, mampu menyajikan materi Pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah di pahami oleh siswa. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk	Metode Kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : [kip@unwipgripalembang.ac.id](mailto:kip@unwipgripalembang.ac.id)

			belajar. Selain itu, media interaktif juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai peserta aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V secara keseluruhan.	
--	--	--	--	--

Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

**David Budi Irawan M.Pd.**  
NIDN. 0216048904

Palembang, Oktober 2024  
Mahasiswa yang mengusulkan

**Alda Savrina Sabilla**  
NIM : 2021143689

Diusulkan judul nomor : ...f... (Siswa...)

Pembimbing Utama : NURANISA, M.Pd. (Nur)

Pembimbing Pendamping : HERMANSYAH, M.Pd. (Hermansyah)

### Lampiran 3: Berita Acara Seminar Proposal

 **UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Jendral. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail: [kip@univpgri-palembang.ac.id](mailto:kip@univpgri-palembang.ac.id)

---

**BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari Selasa / 25 Februari 2025, kami yang masing-masing bertandatangan di bawah ini Tim Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, yang dibentuk berdasarkan surat keputusan dekan FKIP tanggal 25 Februari 2025 Nomor : 3034/ E.18/ FKIP/ UNIV.PGRI/2025, telah melakukan pengujian seminar proposal skripsi a.n :

Nama Mahasiswa : Alda Savrina Sabilla  
Nomor Induk Mahasiswa : 2021143689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Ujian : Ke Sembilan Belas  
Pada Tanggal : 25 Februari 2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Tames Games Tournamen* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD 101 Palembang.

Berdasarkan jumlah nilai akhir ujian (.....) rata-rata ..... (.....), yang bersangkutan dapat dinyatakan LULUS (tanpa perbaikan/ dengan perbaikan)/ TIDAK LULUS (harus penelitian ulang & perbaikan data/ harus perbaikan analisis\*) dengan nilai huruf (A/ B/ C/ D)\* dan predikat Sangat Baik/ Baik/ Cukup/ Kurang/ Gagal\*).

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1. Nuranisa, M. Pd	(Ketua) (.....)
2. Hermansyah, M. Pd	(Anggota) (.....)
3. <u>Dr. Ramanata Disurya, M.H</u>	(Anggota) (.....)
4. <u>Hj. Noviati, M. Pd</u>	(Anggota) (.....)

Catatan: \*) coret yang tidak perlu

## Lampiran 4: Blanko Perbaikan Seminar Proposal



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Jendral A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
 Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail: [kip@univpgri-palembang.ac.id](mailto:kip@univpgri-palembang.ac.id)

---

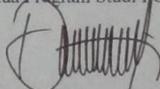
**BLANKO PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Alda Savrina Sabilla  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2021143689  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Ujian : Ke Sembilan Belas  
 Pada Tanggal : 25 Februari 2025  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Tames Games* Turnamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD 101 Palembang.

No	Nama Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Tanda Tangan	Selesai/ Belum (*)
1	Nuranisa, M. Pd	Perbaiki sesuai Saran		02/03/25 selesai
2	Hermansyah, M. Pd	perbaiki sesuai saran		02/03/25
3	<u>Dr. Ramanata Disurya, M.H</u>	<del>Perbaiki sesuai saran</del>		
4	<u>Hj. Noviati, M. Pd</u>	Perbaiki		02/03/25

Catatan:

- (\*) Dosen penguji membubuhkan tanda tangannya dan menuliskan kata "selesai atau belum" terhadap perbaikan yang harus dilakukan mahasiswa
- Blanko ini sebagai syarat pengambilan nilai proposal skripsi
- Nilai ujian proposal skripsi dinyatakan batal jika dalam waktu satu bulan sejak ujian proposal skripsi perbaikan tidak selesai

Palembang, Februari 2025  
 Ketua Program Studi PGSD  
  
David Budi Irawan, M.Pd  
 NIDN. 0216048904

## Lampiran 5: Nilai Akhir Seminar Proposal



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Jendral. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
 Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail: [fkip@univpgri-palembang.ac.id](mailto:fkip@univpgri-palembang.ac.id)

---

**NILAI AKHIR SEMINAR USUL PENELITIAN**

Nama : Alda Savrina Sabilla  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2021143689  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Ujian : Ke Sembilan Belas  
 Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Pada Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Nilai Akhir Total (N x B)
1.	Nuranisa, M. Pd	Ketua/ Pembimbing I	
2.	Hermansyah, M. Pd	Anggota/ Pembimbing II	
3.	Dr. Ramanata Disurva, M.H	Anggota	
4.	Hj. Noviaty, M. Pd	Anggota	
<b>JUMLAH</b>			
<b>RATA-RATA</b>			

**Kesimpulan (\*)**

- LULUS TANPA PERBAIKAN
- LULUS DENGAN PERBAIKAN
- TIDAK LULUS : HARUS PENELITIAN ULANG & PERBAIKAN DATA
- TIDAK LULUS : HARUS PERBAIKAN ANALISIS

**Catatan :**

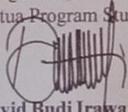
- 1) Jumlah adalah penjumlahan nilai akhir dari para penguji
- 2) Nilai akhir dinyatakan dengan huruf A, B, C, D atau E (LULUS/TIDAK LULUS\*)
- 3) Lembar ini harus diserahkan kepada Ketua Jurusan/ Program Studi setelah ujian mahasiswa yang bersangkutan selesai
- 4) \*) coret yang tidak perlu

Angka	Bobot	Huruf	Predikat
85 – 100	A	4	Unggul
76 – 84,99	B+	3,5	Baik Sekali
70 – 75,99	B	3	Baik
60 – 69,99	C+	2,5	Cukup Baik
56 – 59,99	C	2	Cukup
46 – 55,99	D	1	Kurang
≤ 45,99	E		Gagal

**Tanda tangan tim penguji.**

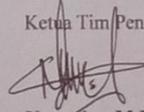
1) Ketua .....  
 2) Anggota .....  
 3) Anggota .....  
 4) Anggota .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**David Budi Irawan, M.Pd**  
NIDN. 0216048904

Ketua Tim Penguji,



**Nuranisa, M.Pd**  
NIDN. 0209108801

## Lampiran 6: Pengesahan Proposal Skripsi

### PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAMES GAMES TOURNAMENT*  
(TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
IPA KELAS V

Oleh

Nama Mahasiswa : Alda Savrina Sabilla

NIM : 2021143689

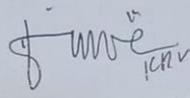
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui,  
Pembimbing Utama,



Nuranisa, M.Pd.  
NIDN. 0227088801

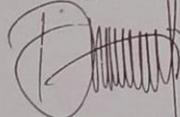
Palembang, Desember 2024  
Pembimbing Pendamping,



Hermansyah, M.Pd.  
NIDN. 0203128802

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



David Budi Irawan, M.Pd.  
NIDN. 0216048904

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN 2024

## Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Menjadi Validator Dosen

Palembang, Maret 2025

Sifat : Biasa  
Perihal : *Permohonan Menjadi Validator*

Kepada  
Yth. Bapak Lefudin, S.Pd., M.Pd  
Dosen Universitas PGRI Palembang  
Di  
Palembang

Dengan Hormat,

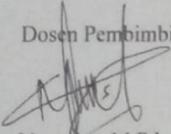
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang:

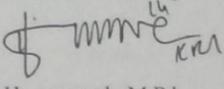
Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang  
Pembimbing Utama : Nuranisa, M.Pd.  
Pembimbing Pendamping : Hermansyah, M.Pd.

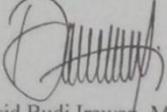
Bermaksud akan mengadakan validasi instrument penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang”**

Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing Utama  
  
Nuranisa, M.Pd.  
NIDN. 0209108801

Dosen Pembimbing Pendamping  
  
Hermansyah, M.Pd.  
NIDN. 0203128802

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
  
David Budi Irawan, M.Pd.  
NIDN. 0216048904

Tmebusan Yth:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lefudin, S.Pd., M.Pd  
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Telah dikoreksi dan diperiksa instrumen penelitian berupa lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 101 Palembang"**

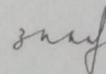
oleh peneliti:

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka lembar instrumen ini layak di uji coba ke lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Palembang, Maret 2025

Validator



Lefudin, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 020778601

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lefudin, S.Pd., M.Pd  
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari peneliti yang berjudul:

**"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 101 Palembang"**

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689

(Sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

No	Saran
1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Soal harus di sesuaikan dengan tuju pembelajaran</li><li>- Soal membuat / atau dengan Teboman bloon</li></ul>
2	ditambah dengan soal peneliti

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, Maret 2025

Validator

Lefudin, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 020778601

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lefudin, S.Pd., M.Pd  
Jabatan/ Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Instansi Asal : Universitas PGRI Palembang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari peneliti yang berjudul:

**"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 101 Palembang"**

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689

(Sudah siap/ belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

No	Saran
1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Soal harus di susun dengan tiga pertanyaan</li><li>- Soal menantang / atau dengan Tahapan Blok</li></ul>
2	Lebih banyak soal penelitian

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, Maret 2025

Validator

  
Lefudin, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 020778601

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tang di bawah ini:

Nama : Lefudin, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : Dosen PGSD Universitas PGRI Palembang  
Instansi : Universitas PGRI Palembang

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul:

**"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang"**

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrument lembar tes tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai arahan  
 Tidak layak

Catatan (bila perlu)

---

---

---

---

Palembang, Maret 2025

Validator,



Lefudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 020778601

Sifat : Biasa  
Perihal : *Permohonan Menjadi Validator*

Palembang, April 2025  
Kepada  
Yth. Ibu Dewi Romawina, M.Pd  
Dosen Universitas PGRI Palembang  
Di  
Palembang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang:

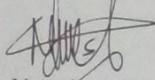
Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD  
Negeri 101 Palembang  
Pembimbing Utama : Nuranisa, M.Pd.  
Pembimbing Pendamping : Hermansyah, M.Pd.

Bermaksud akan mengadakan validasi media pembelajaran penelitian dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang"**

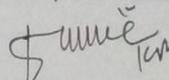
Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator media pembelajaran penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

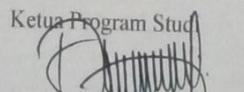
Dosen Pembimbing Utama

  
Nuranisa, MPd.  
NIDN. 0209108801

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Hermansyah., M.Pd.  
NIDN. 0203128802

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
  
David Budi Irawan, M.Pd  
NIDN. 0216048904

Tmebusan Yth:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD  
Negeri 101 Palembang

Nama Mahasiswa : Alda Savrina Sabilla

Nomor Induk Mahasiswa : 2021143689

Pembimbing Utama : Nuranisa, MPd.

Pembimbing Pendamping : Hermansyah, M.Pd

Nama Validator : Demi Romawina, M.Pd

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda  $\sqrt$  pada kolom penilaian yang telah ditentukan sesuai dengan penilaian Bapak/Tbu dengan keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

NO	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat Tidak baik

Sumber : (Fadillah 2023)

2. Media dikatakan valid apabila memenuhi persentase berikut:

Persentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup valid
21% - 40%	Tidak valid
0% - 20%	Sangat tidak valid

Sumber : (Nabila 2021)

NO	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan desain media gambar berseri	Komposisi warna tulisan dan background					✓
		Kejelasan judul					✓
		Kemenarikan desain					✓
2.	Kemudahan Penggunaan	Sistem penyajian media					✓
		Kemudahan dalam penggunaan media					✓
3.	Konsistensi	Konsistensi penggunaan bentuk ukuran bentuk					✓
		Konsistensi tata letak					✓
		Konsistensi penggunaan bentuk dan ukuran huruf					✓
4.	Kemanfaatan	Menarik perhatian dan antusias siswa					✓
		Kemudahan dalam penggunaan media gambar berseri					✓

**A. Komentor/Saran Perbaikan**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**B. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian dari Bapak/Ibu, dimohonkan agar Bapak/Ibu berkenan memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu pilihan dibawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

- a. Layak untuk diuji cibakan tanpa revisi
- b. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- c. Sangat tidak layak

Palembang, Maret 2025

Validator



Demi Romawina, M.Pd

NIDN. 0203058802

## Lampiran 8: Soal Uji Coba Validasi

NAMA :  
KELAS :  
MATA PELAJARAN :  
HARI / TANGGAL :

### A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar !!!

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida adalah ...
  - a. Jantung
  - b. Paru-paru
  - c. Hati
  - d. Ginjal
  
2. Organ yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh adalah ...
  - a. Paru-paru
  - b. Jantung
  - c. Lambung
  - d. Hati
  
3. Fungsi utama ginjal dalam tubuh manusia adalah ...
  - a. Menghasilkan energi
  - b. Menyaring darah dan membuang zat-zat sisa
  - c. Mencerna makanan
  - d. Mengatur suhu tubuh
  
4. Sistem pencernaan dimulai dari organ berikut ini:
  - a. Lambung

- b. Mulut
- c. Usus besar
- d. Kerongkongan

5. Hati memiliki fungsi penting dalam tubuh manusia, salah satunya adalah ...
- a. Menyaring udara yang masuk ke tubuh
  - b. Memproduksi empedu untuk mencerna lemak
  - c. Mengedarkan darah ke seluruh tubuh
  - d. Menyaring limbah cair

**B. Berilah tanda silang (x) pada 2 jawaban yang menurut kalian benar !!!**

1. Dua organ yang berfungsi untuk menyaring limbah dan kelebihan cairan dalam tubuh manusia adalah ...
- a. Ginjal
  - b. paru-paru
  - c. Hati
  - d. usus kecil
2. Dua hormon yang berperan dalam pengaturan metabolisme tubuh adalah ...
- a. Insulin
  - b. Tiroksin
  - c. Estrogen
  - d. Adrenalin
3. Dua organ utama yang berperan dalam pencernaan lemak adalah ...
- a. Lambung
  - b. usus halus
  - c. pankreas
  - d. hati

4. Dua organ yang terlibat dalam proses pemapasan manusia adalah ...
- Paru-paru
  - Trakea
  - Hidung
  - Laring
5. Dua bagian dari sistem saraf yang bertugas mengirimkan impuls ke seluruh tubuh adalah ...
- Otak
  - saraf tepi
  - Sumsum tulang belakang
  - Saraf tepi
6. Dua sistem tubuh yang bekerja sama dalam mengatur suhu tubuh adalah...
- Sistem saraf
  - Sistem pencernaan
  - Sistem kardiovaskular
  - Sistem integumen
7. Dua komponen utama dalam darah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen adalah...
- Hemoglobin
  - plasma darah
  - Sel darah merah
  - trombosit
8. Dua organ yang berperan dalam produksi hormon pengatur pertumbuhan tubuh adalah ...
- kelenjar tiroid
  - Hipofisis
  - pankreas
  - Hipotalamus

10. Jika eksploitasi sumber daya alam tidak dikendalikan, maka efek jangka panjang yang paling berbahaya adalah ....
- A. Meningkatnya kesuburan tanah akibat penggalian mineral
  - B. Ketidakseimbangan ekosistem dan kepunahan spesies tertentu
  - C. Peningkatan jumlah sumber daya yang tersedia
  - D. Meningkatnya kesadaran manusia untuk melestarikan lingkungan
11. Jika pemanasan global terus berlanjut, maka dalam beberapa dekade mendatang ....
- A. Gurun akan semakin menyusut karena peningkatan curah hujan
  - B. Terumbu karang akan mati akibat pemutihan dan kenaikan suhu laut
  - C. Produksi pangan meningkat akibat kondisi cuaca yang stabil
  - D. Daerah kutub akan semakin luas karena uap air membeku
12. Peningkatan jumlah kendaraan berbahan bakar fosil akan menyebabkan ....
- A. Penurunan jumlah gas rumah kaca di atmosfer
  - B. Kualitas udara semakin membaik karena filter kendaraan modern
  - C. Peningkatan polusi udara yang memperburuk efek rumah kaca
  - D. Berkurangnya emisi karbon karena bahan bakar semakin efisien
13. Penggunaan kendaraan pribadi secara berlebihan dapat menyebabkan pencemaran karena ....
- A. Menghasilkan emisi gas buang yang mencemari udara
  - B. Mengurangi polusi suara
  - C. Mempercepat pertumbuhan tanaman
  - D. Menyerap karbon dioksida dari udara
14. Salah satu kebiasaan yang dapat menyebabkan pencemaran suara adalah ....
- A. Berbicara dengan volume rendah
  - B. Mendengarkan musik dengan volume tinggi di tempat umum
  - C. Menggunakan kendaraan listrik
  - D. Menanam pohon di sekitar rumah
15. Tsunami dapat terjadi akibat...
- A. Gempa bumi di dasar laut
  - B. Angin bertiup sangat kencang
  - C. Perubahan suhu air laut

D. Banyaknya hujan di pegunungan

16. Pelapukan batuan disebabkan oleh...

- A. Angin, air, dan perubahan suhu
- B. Getaran suara yang sangat kuat
- C. Cahaya matahari yang sangat terang
- D. Peningkatan aktivitas manusia

17. Jika produksi sampah elektronik tidak dikendalikan, dampak jangka panjang yang mungkin terjadi adalah ....

- A. Meningkatnya pencemaran logam berat di tanah dan air
- B. Meningkatnya kesuburan tanah akibat kandungan mineral dalam elektronik
- C. Berkurangnya polusi udara karena sampah elektronik mudah terurai
- D. Stabilitas ekosistem meningkat karena limbah elektronik dapat digunakan ulang

18. Salah satu akibat jangka panjang dari penangkapan ikan berlebihan (overfishing) adalah...

- A. Populasi ikan meningkat karena lebih banyak ruang di laut
- B. Ekosistem laut terganggu dan beberapa spesies bisa punah
- C. Air laut menjadi lebih jernih karena berkurangnya ikan
- D. Percepatan pertumbuhan terumbu karang akibat minimnya ikan predator

19. Banjir dapat menyebabkan...

- A. Kesuburan tanah meningkat
- B. Erosi tanah dan perubahan bentuk daratan
- C. Udara menjadi lebih bersih
- D. Hutan menjadi lebih hijau

20. Penggunaan kendaraan pribadi secara berlebihan dapat menyebabkan pencemaran karena ....

- A. Menghasilkan emisi gas buang yang mencemari udara
- B. Mengurangi polusi suara
- C. Mempercepat pertumbuhan tanaman
- D. Menyerap karbon dioksida dari udara

## Lampiran 9: Hasil Lembar Soal Uji Coba

50

NAMA	: Auxilio Mazaya Komara
KELAS	: VIIA
MATA PELAJARAN	: IPS
HARI / TANGGAL	: 13-12-2024

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar !!!**

- Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida adalah ...
  - Jantung
  - Paru-paru
  - Hati
  - Ginjal
- Organ yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh adalah ...
  - Paru-paru
  - Jantung
  - Lambung
  - Hati
- Fungsi utama ginjal dalam tubuh manusia adalah ...
  - Menghasilkan energi
  - Menyaring darah dan membuang zat-zat sisa
  - Mencerna makanan
  - Mengatur suhu tubuh
- Sistem pencernaan dimulai dari organ berikut ini:
  - Lambung

25

NAMA : Aisha alifa  
KELAS : ~~5~~ VI A  
MATA PELAJARAN : IPA  
HARI/TANGGAL : Jumat / 13-2024

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar !!!

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida adalah ...

- a. Jantung
- b. Paru-paru
- c. Hati
- d. Ginjal

2. Organ yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh adalah ...

- a. Paru-paru
- b. Jantung
- c. Lambung
- d. Hati

3. Fungsi utama ginjal dalam tubuh manusia adalah ...

- a. Menghasilkan energi
- b. Menyaring darah dan membuang zat-zat sisa
- c. Mencerna makanan
- d. Mengatur suhu tubuh

4. Sistem pencernaan dimulai dari organ berikut ini:

- a. Lambung

45

NAMA : Adela Faraniza  
KELAS : VIIA  
MATA PELAJARAN : iPas  
HARI / TANGGAL : Jumat 13-12-2024

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar !!!

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida adalah ...

- a. Jantung
- ✓  ~~b.~~ Paru-paru
- c. Hati
- d. Ginjal

2. Organ yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh adalah ...

- a. Paru-paru
- ✓  ~~b.~~ Jantung
- c. Lambung
- d. Hati

3. Fungsi utama ginjal dalam tubuh manusia adalah ...

- a. Menghasilkan energi
- ✓  ~~b.~~ Menyaring darah dan membuang zat-zat sisa
- c. Mencerna makanan
- d. Mengatur suhu tubuh

✓ 4. Sistem pencernaan dimulai dari organ berikut ini:

- a. Lambung

20

NAMA : ZAHRA LUCIFIA RAHMATI  
KELAS : VIIA  
MATA PELAJARAN : IPS  
HARI / TANGGAL : Jum'at 13 Desember

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar !!!

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida adalah ...
  - a. Jantung
  - b. Paru-paru
  - c. Hati
  - d. Ginjal
  
2. Organ yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh adalah ...
  - a. Paru-paru
  - b. Jantung
  - c. Lambung
  - d. Hati
  
3. Fungsi utama ginjal dalam tubuh manusia adalah ...
  - a. Menghasilkan energi
  - b. Menyaring darah dan membuang zat-zat sisa
  - c. Mencerna makanan
  - d. Mengatur suhu tubuh
  
4. Sistem pencernaan dimulai dari organ berikut ini:
  - a. Lambung

30

NAMA	: Becca Sasmita
KELAS	: <del>11/11</del> VIA
MATA PELAJARAN	: IPS
HARI / TANGGAL	: Jumat / 13.12.2024

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kalian benar !!!**

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida adalah ...

- a. Jantung
- ✓  ~~b.~~ Paru-paru
- c. Hati
- d. Ginjal

2. Organ yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh adalah ...

- a. Paru-paru
- ✓  ~~b.~~ Jantung
- c. Lambung
- d. Hati

3. Fungsi utama ginjal dalam tubuh manusia adalah ...

- a. Menghasilkan energi
- ✓  ~~b.~~ Menyaring darah dan membuang zat-zat sisa
- c. Mencerna makanan
- d. Mengatur suhu tubuh

4. Sistem pencernaan dimulai dari organ berikut ini:

- ✓  a. Lambung

## Lampiran 10: Surat Permohonan Izin Menjadi Validator Guru

Palembang, April 2025

Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada  
Yth. Ibu Ria Natalia Damayanti Sarumpaet S.Pd., Gr., M.Pd  
Guru Kelas VI SD Negeri 101 Palembang  
Di  
Palembang

Dengan Hormat,

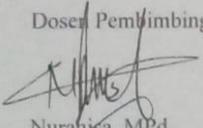
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang.

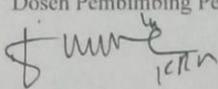
Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang  
Pembimbing Utama : Nuranisa, M.Pd.  
Pembimbing Pedamping : Hermansyah, M.Pd.

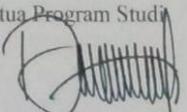
Bermaksud akan mengadakan validasi instrumen penelitian dengan judul:  
**“Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang”**

Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing Utama  
  
Nuranisa, M.Pd.  
NIDN. 0209108801

Dosen Pembimbing Pendamping  
  
Hermansyah, M.Pd.  
NIDN. 0203128802

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
  
David Budi Irawan, M.Pd  
NIDN. 0216048904

Tembusan Yth:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Natalia Damayanti Sarumpaet S.Pd., Gr., M.Pd

Jabatan : Guru Kelas VI SD Negeri 101 Palembang

Instansi : SD Negeri 101 Palembang

Telah dikoreksi dan diperiksa instrument penelitian berupa lembar validasi yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang**" oleh peneliti:

Nama : Alda Savrina Sabilla

NIM : 2021143689

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah memperhatikan instrument yang telah dibuat, maka validasi ini layak untuk diuji coba ke lapangan. Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Palembang, April 2025

Validator,



Ria Natalia Damayanti Sarumpaet S.Pd., Gr., M.Pd

NIP.199512282020122016

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tang di bawah ini:

Nama : Ria Natalia Damayanti Sarumpaet S.Pd., Gr., M.Pd

Jabatan : Guru Kelas VI SD Negeri 101 Palembang

Instansi : SD Negeri 101 Palembang

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101 Palembang"**

Nama : Alda Savrina Sabilla

NIM : 2021143689

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrument lembar tes tersebut (✓)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai arahan

Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Sesuai soal dengan indikator dan tujuan pembelajaran.

Palembang, April 2025

Validator,

Ria Natalia Damayanti Sarumpaet S.Pd., Gr., M.Pd

NIP. 199512282020122016

LEMBAR VALIDASI AHLI/ INSTRUMEN TES

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan CP			✓	
2	Kesesuaian dengan indikator			✓	
3	Kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai		✓		
4	Butir soal berkaitan dengan materi				✓
5	Kejelasan setiap butir soal				✓
6	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓	
7	Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa				✓
8	Memungkinkan siswa menjawab dengan tepat/sesuai				✓
9	Disusun secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami				✓
10	Sebagai alat ukur yang jelas dan sistematis			✓	
Jumlah					

Kriteria:

- 1) Instrumen sangat layak digunakan
- 2) Instrument dapat digunakan, sedikit revisi
- 3) Instrument dapat digunakan, banyak revisi
- 4) Instrument tidak layak digunakan

(0-25)	Kurang baik
(26-50)	Cukup baik
(51-75)	Baik
(76-100)	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Validasi}}{\text{Nilai Keseluruhan}} \times 100$$

Palembang, April 2025

Validator,



Ria Natalia Damayanti Sarumpaet S.Pd., Gr., M.Pd

NIP. 199512282020122016

## Lampiran 11: Surat Izin Penelitian dari Universitas

Palembang, Maret 2025

Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FKIP  
Universitas PGRI Palembang  
di  
Tempat

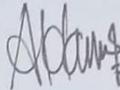
Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang,

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021143689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 101 Palembang

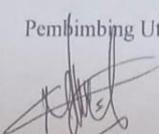
Mohon bantuan kepada ibu agar menerbitkan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 101 Palembang. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.  
Demikian, atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Mahasiswa ybs,

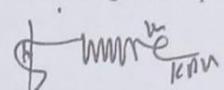
  
Alda Savrina Sabilla  
NIM. 2021143689

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

  
Nuranisa, M.Pd.  
NIDN. 0209108801

Pembimbing Pendamping,

  
Hermansyah, M.Pd.  
NIDN. 0203128802

## Lampiran 12: Surat Izin Penelitian dari Universitas ke Kesbangpol

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (711) 513701 Fax. (711) 513701 E-mail: [fkkip@univpgri-palembang.ac.id](mailto:fkkip@univpgri-palembang.ac.id)

---

Palembang, 21 Maret 2025

Nomor : 445/E.16/FKIP.UNIV-PGRI/2025  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan  
Politik Kota Palembang  
Mall Pelayanan Publik Jakabaring,  
15 Ulu, Kec. Seberang Ulu 1  
Di  
Palembang

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang:

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021 143 689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V  
Pembimbing Utama : Nuranisa, MPd  
Pembimbing Pendamping : Hermansyah, MPd

Bermaksud akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V.**"

Mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di **SD Negeri 101 Palembang**. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Pihak Sekolah, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

   
**Dekan**  
**Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd.**

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. BPAAM
3. Kabag. Akademik FKIP Universitas PGRI Palembang
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## Lampiran 13: Surat Izin Penelitian dari Universitas ke DIKNAS

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (711) 513701 Fax. (711) 513701 E-mail: [fkkip@univpgri-palembang.ac.id](mailto:fkkip@univpgri-palembang.ac.id)

---

Palembang, 21 Maret 2025

Nomor : 445/E.16/FKIP.UNIV-PGRI/2025  
Sifat : Biasa  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada  
Yth Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Palembang  
Jl. Pramuka, Srijaya, Alang-Alang  
Lebar, KM 5,5  
Di  
Palembang

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang.

Nama : Alda Savina Sabilla  
NIM : 2021 143 689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V  
Pembimbing Utama : Nuransa, M.Pd  
Pembimbing Pendamping : Hermansyah, M.Pd

Bermaksud akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V.**"

Mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di **SD Negeri 101 Palembang**. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Pihak Sekolah, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd.

Tembusan Yth  
1. Rektor Universitas PGRI Palembang  
2. BPAAM  
3. Kabag Akademik FKIP Universitas PGRI Palembang  
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## Lampiran 14: Surat Balasan dari Kesbangpol

**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KOTA PALEMBANG**  
Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang  
Telp. 0711-368726 Email : [bankesbangpolpalembang@gmail.com](mailto:bankesbangpolpalembang@gmail.com)

---

SURAT IZIN  
NOMOR : 070/1072/BAN.KBP/2025

TENTANG  
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Nomor: 445/E.16/FKIP.UNIV-PGRI/2025 Tanggal 21 Maret 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:

Kepada  
Nama : Alda Savrina Sabilla (NIM 2021 143 689)  
Jabatan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 Email: [fkp@univpgri-palembang.ac.id](mailto:fkp@univpgri-palembang.ac.id)

Untuk : **Melaksanakan Penelitian** di SD Negeri 101 Palembang-Dinas Pendidikan Kota Palembang, masa berlaku surat izin penelitian ini s.d tanggal 24 Juni 2025

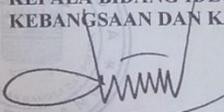
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan penelitian tidak diizinkan menyebarluaskan data serta menanyakan soal politik yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.  
Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 24 Maret 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG**  
**KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN  
KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA,**

  
**SAIPUL RAHMAN, S.Sos., M.Si**  
**PEMBINA TINGKAT I**  
**NIP 196803151988101001**

Tembusan Yth. :  
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang;  
2. Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang;  
3. Kepala SD Negeri 101 Palembang

## Lampiran 15: Surat Balasan dari DIKNAS

**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan Pramuka KM. 5.5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
Telepon : (0711) 5614060, Faksimile : (0711) 5614060 Kode Pos 30153  
Laman : www.disdikpalembang.go.id, Pos-el : disdik@palembang.go.id

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070/0419/DISDIK-I/2025

**TENTANG**  
**IZIN PENELITIAN**

Dasar : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor  
070/1072/BAN KBP/2025 tanggal 24 Maret 2025 Penihal Izin Penelitian

**MEMBERI IZIN**

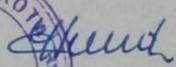
Kepada :  
Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021 143 689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Untuk : Melaksanakan Izin Penelitian di SD Negeri 101 Palembang  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SD Negeri 101 Palembang.
2. Dalam melakukan penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian agar dapat mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin penelitian berlaku 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan izin penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang  
Pada tanggal 25 Maret 2025  
a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Palembang  
Sekretaris,

  
Kapjanih Ahliah, SE., MM  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197108211993032006



Tembusan :  
Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang

## Lampiran 16: Surat Balasan dari SD Negeri 101 Palembang

**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 101**  
Jl. Ki Anwar Mangku Lrg. Sekolah II Kelurahan Sentosa  
Kec. Seberang Ulu II Kota Palembang 30265 Sumatera Selatan



---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/231/SDN101/SUII/V/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hartini, S.Pd., M.Pd  
NIP : 197104212000032005  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Alda Savrina Sabilla  
NIM : 2021 143 689  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : FKIP Universitas PGRI Palembang

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 23 April 2025  
Kepala Sekolah  
  
Hartini, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197104212000032005



Lampiran 17: Buku Bimbingan

Kartu Bimbingan Skripsi

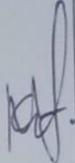
Nama : Alda Savrina Sabilla  
 NIM : 2021143689  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul :

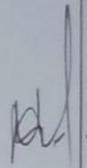
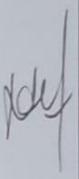
Pembimbing Utama (P1) : Nuranisa, M.Pd

Pembimbing Pendamping (P2) : Hermansyah, M.Pd

TANGGAL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
10/10/2024	Usul Judul	Revisi judul dan referensi jurnal.		St
17/10/2024	Usul Judul	ACC		St
18/10-2024	usul judul penelitian	- Pahami lagi Judul yg di ajukan - Perbaiki Sesuai Sm yg di bentuk	St	
25/10-24	Judul	- Acc Judul 1 - Lanjutkan Pembahasan proposal	St	

TGL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
4/Des	<del>...</del>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan dari 2006</li> <li>- Rumusan masalah di kasi tanda tanya</li> <li>- dibagian Variabel dan hipotesis di kasi Penjelasan.</li> </ul>		St
6/Des		<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambah materi yang diajarkan</li> <li>- hasil Observasi via huruf Kapitalnya.</li> <li>- Buat table langkah" tgl.</li> <li>- Dapus dirapikan.</li> </ul>		St
13/12 /12	proposah	Perbaikan lab		St
14/12 /12	proposah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boleh ke Remb. I</li> <li>- Acc proposal</li> </ul>		St

TGL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
24/12	24 Proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Tinjauan Pustaka Sesuai Urutan yg di tuliskan pd Proposal</li> <li>- Definisi Operasional Variabel dijelaskan dg teori terkait</li> <li>- Perbaiki metode penarikan Sampel</li> <li>- Perbaiki Daftar pustaka</li> <li>- Perbaiki Penulisan dan tanda baca</li> <li>- Cantumkan kelebihan dan kekurangan model yg akan di gunakan</li> <li>- Jkn ada kekurangan apa strategi awal untuk mengatasi kekurangan tabaya model yg digunakan lebih optimal</li> </ul>		

TGL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
02/01 24	proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Definisi Operasional Variabel.</li> <li>- Perbaiki lagi Sampel penelitian</li> <li>- Perbaiki Daftar Pustaka</li> <li>- Perbaiki lagi Sesuai Catatan pd Proposal.</li> </ul>		
06/01 25	proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Sesuai Catatan pd Proposal</li> </ul>		
06/01 25	"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc</li> <li>- Mula-mula proposal</li> </ul>		
8/25 3	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Sesuai Saran</li> </ul>		
18/25 3	Bab I - IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Kapital letter</li> </ul>		

TGL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
19/25	Bab I-III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kalimat 2 banyak salah dan tidak lengkap.</li> <li>- kalimat tanpa</li> <li>- cara buat paragraf banyak salah dan usul xan</li> <li>- sub bab di bolu d l l</li> <li>- dik boleh konsul ke Pemb I</li> </ul>		<p>81</p> <p>81</p>
20-25	BAB I-III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aa</li> <li>- Lanjutkan pembuatan Instrumen Penelitian</li> </ul>		<p>raf</p>

TGL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
7/5		Perbaiki sesuai saran		tl
8/5		Perbaiki lagi		tl
2/5	09/05 bab II - + Abstract	Ok, boleh ke Pemb. I "Good Luck"		tl
16/5	Bab IV. bab V skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambahkan Abstrak.</li> <li>- sertakan hasil uji validitas, uji keabilitas, uji kesukaran dan uji beda pada bab 3.</li> <li>- berapa nilai rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen.</li> <li>- Ditinjau dari diagram nilai rata-rata tes kelas kontrol lebih baik dibanding kelas eksperimen. Ini menunjukkan <del>hasil</del> bahwa hasil metode yg dipakai tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar</li> </ul>		tl

TGL	TOPIK/BAB	KOMENTAR/SARAN	PARAF	
			P1	P2
21/25 /5	BAB IV BAB V Skripsi	Siswa. dan tidak sejalan dengan hasil hipotesis. - Lengkapi seluruh lampiran.  ACC - Silahkan Lanjutkan		

# MODUL AJAR

Bab 8  
Bumiku Sayang,  
Bumiku Malang



IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	Alda Savrina Sabilla
Instansi	SD Negeri 101 Palembang
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C/V
Topik	Kerusakan Lingkungan
Alokasi Waktu	2 jam pelajaran ( 2 x 35 menit )
<b>B. KEMAMPUAN AWAL</b>	
Siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam, kerusakan lingkungan, dampak pemanfaatannya, serta Upaya untuk mengelola dan melestarikannya.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li><li>● Berkebhinekaan Global</li><li>● Mandiri</li><li>● Bernalar</li><li>● Kritis</li><li>● Kreatif</li></ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>● Pembelajaran tatap muka</li><li>● Pendekatan : Inquiri</li><li>● Model : <i>Teams Games Tournamen</i> (TGT)</li><li>● Metode : Ceramah, Diskusi, Permainan, Tanya Jawab, dan Penugasan</li></ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi bahan ajar	

<b>F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembelajaran tatap muka</li> <li>● Pendekatan : Inquiri</li> <li>● Model : <i>Teams Games Tournamen</i> (TGT)</li> <li>● Metode : Ceramah, Diskusi, Permainan, Tanya Jawab, dan Penugasan</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perbuatan kondisi alam di permukaan bumi.</li> <li>2. Siswa dapat Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</li> <li>3. Siswa dapat menganalisis dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan dan ekonomi.</li> </ol>
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<p>Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis, manfaat, dampak serta langkah – langkah dalam menjaga pelestarian sumber daya alam.</p>
<b>D. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang kerusakan lingkungan disekitar kita ?</li> <li>2. Apa dampak dari kerusakan lingkungan terhadap kehidupan manusia?</li> </ol>
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan sapa kepada peserta didik. (<i>Communication</i>)</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik. (<i>Communication</i>)</li> <li>3. Guru bersama peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)</li> </ol>

4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
5. Guru mengkondisikan lingkungan belajar peserta didik agar siap belajar.  
(*Communication*)
6. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Wajib Nasional “Garuda Pancasila”. (*Nasionalis*)
7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya.
8. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait pembelajaran sebelumnya untuk melihat kemampuan awal peserta didik. (*Asesmen Diagnostik*).
9. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan kegiatan belajar  
(*Motivasi*)
10. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*Motivasi*)

### **Kegiatan Inti (50 menit)**

#### **Tahap 1: Penyampaian Materi**

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi kerusakan lingkungan
2. Pengertian dan jenis sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).
3. Manfaat sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dampak negatif eksploitasi SDA yang berlebihan (contoh: kerusakan lingkungan, pencemaran).
5. Upaya pelestarian SDA (misalnya: reboisasi, efisiensi energi, daur ulang).

#### **Tahap 2: Diskusi Kelompok**

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (4-5 siswa per kelompok).
2. Setiap kelompok diberikan topik diskusi tentang materi kerusakan lingkungan, seperti :  
Pencemaran air, sampah plastik.
3. Menjelaskan jenis-jenis kerusakan lingkungan di sekitar.
4. Menyebutkan penyebab dan dampak kerusakan lingkungan.
5. Upaya menanggulangi kerusakan lingkungan
6. Kelompok mencatat ringkasan materi dalam bentuk mind mapping.

#### **Tahap 3: Permainan Games**

1. Guru menyiapkan permainan Ular Tangga dengan topik sumber daya alam.
2. Proses permainan: Setiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk menjawab soal dalam turnamen.
3. Contoh Format permainan
  - a. Setiap perwakilan kelompok, siswa dapat menguncang dadu ular tangga satu kali
  - b. Siswa melempar dadu dan memindahkan pion sesuai dengan angka yang muncul pada dadu. Misalnya, jika pemain melempar dadu dan mendapatkan angka 4, maka pemain memindahkan pion 4 langkah ke depan.

- c. Jika pemain mendarat di kotak yang memiliki tangga, mereka bisa melangkah lebih cepat ke kotak yang lebih tinggi. “Kartu Permasalahan Lingkungan” dapat ditempatkan di kotak-kotak yang memiliki tangga, dan pemain harus menjawab pertanyaan dengan benar agar bisa naik tangga.
  - d. Jika pemain mendarat di kotak yang memiliki ular, mereka akan mundur ke kotak yang lebih rendah. Ular bisa dikaitkan dengan pertanyaan yang mengandung tantangan atau kesalahan terkait pelestarian sumber daya alam. Misalnya, jika pemain menjawab pertanyaan dengan salah, mereka harus mundur ke kotak sebelumnya.
  - e. “Kartu Pertanyaan” Setiap kali pemain mendarat di kotak yang memiliki kartu pertanyaan (misalnya di kotak nomor 5, 10, 20, dll.), mereka harus mengambil kartu dan menjawab pertanyaan yang ada.
    - a) Jika jawabannya benar, pemain bisa melanjutkan langkah atau mendapatkan keuntungan seperti naik tangga.
    - b) Jika jawabannya salah, pemain harus mundur atau tidak dapat melangkah lebih jauh.
  - f. “Menang”: Pemain yang pertama kali mencapai kotak terakhir (sering kali nomor 100) dengan menjawab pertanyaan dengan benar dan memanfaatkan tangga dengan bijak, akan menjadi pemenang permainan.
4. Poin individu dari setiap anggota kelompok akan dikumpulkan untuk skor total kelompok yang menang.
  5. Guru memberikan Reward kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

#### **Tahap 4: Presentasi dan Refleksi**

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
2. Guru memberikan tanggapan dan menambahkan poin-poin penting yang belum disampaikan.
3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi

#### **Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

1. Guru memberi konfirmasi terkait kebenaran pekerjaan peserta didik
2. Peserta didik bersama-sama merangkum hasil tanya jawab LKPD sesuai arahan guru
3. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi peserta didik

### **Kegiatan Akhir (10 menit)**

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung;
  - a. Bagaimana pembelajaran hari ini?
  - b. Apakah materi hari ini dapat dipahami?
  - c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah “Ampar – Ampar pisang”
4. Guru memberikan penguatan setelah menyanyikan lagu daerah
5. Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdallah (*Religius*).
6. Doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik
7. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

### **F. REFLEKSI PEMBELAJARAN**

#### **a. Refleksi Diri Peserta Didik**

Refleksi diri peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan

**Tabel Refleksi Peserta Didik**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini?	
2. Bagian mana yang kamu senangi dari proses belajar hari ini?	
3. Pembelajaran apa yang kamu dapatkan hari ini?	

**b. Refleksi Guru**

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

**Tabel Refleksi Guru**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah kelebihan pembelajaran yang telah dilakukan ?	
Apa kelemahan pembelajaran yang telah terjadi?	
Bagaimana respon peserta didik dalam proses pembelajaran ?	
Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran ?	
Bagaimana cara guru memberikan tindak lanjut dan umpan balik pembelajaran kepada peserta didik?	
Apa yang menjadi harapan dalam pembelajaran berikutnya?	

### Merefleksi Strategi Pembelajaran yang Digunakan

No.	Pertanyaan	Sudah saya lakukan dan efektif	Sudah saya lakukan, tapi belum efektif	Masih perlu saya tingkatkan lagi
1.	Saya sudah menyiapkan Sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya menggunakan metode yang dapat membuat peserta didik aktif.			
3.	Saya sudah menerapkan pembelajaran dengan baik dan terurut.			
4.	Pembelajaran yang saya lakukan sudah dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik			
5.	Saya sudah mengapresiasi Pendapat dan tanggapan peserta			
6.	Saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu antusias dalam pembelajaran			
7.	Saya sudah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan norma-norma.			
8.	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
9.	Saya sudah memperhatikan			

	reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
10.	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman, keterampilan, dan perasaan mereka pada akhir pembelajaran.			

**G. ASESMEN PENILAIAN**

Asesmen Formatif	<p>Jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: Non tes</li> <li>b. Teknik: Observasi dan rubrik penilaian sikap</li> </ol> </li> <li>2. Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: Tes tertulis</li> <li>b. Teknik: Penskoran</li> </ol> </li> <li>3. Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk: Non tes (unjuk kerja)</li> <li>b. Teknik : Rubrik penilaian unjuk kerja</li> </ol> </li> </ol>
------------------	---

**H. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL**

**Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP diberikan tugas berupa soal tambahan dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

**Remedial**

1. Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi tersebut dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama dalam format yang berbeda.
2. Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

## **I. DAFTAR PUSTAKA**

Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare. New York: Child Welfare League of America Press.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kirnantoro dan Maryana. 2012. Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta

## **LAMPIRAN**

### **A. BAHAN AJAR**

### **B. LKPD**

### **C. MODEL PEMBELAJARAN**

Lampiran 19 : Soal dan Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

067

NAMA	: kiana
KELAS	: 5a
MATA PELAJARAN	: iPaS
HARI / TANGGAL	: Rabu/16-9-2025

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....  
A. Bertambahnya populasi penduduk  
 B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan  
C. Udara menjadi lebih segar  
D. Naiknya harga sembako
3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....  
 A. Menggunakan transportasi umum  
B. Membakar sampah sembarangan  
C. Menanam pohon di sekitar rumah  
D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....  
 A. Air menjadi lebih jernih  
B. Ikan dan biota sungai mati  
C. Kesuburan tanah meningkat

55

NAMA	: Azzahra Laila Putri
KELAS	: VA
MATA PELAJARAN	: IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- ✓ 1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....  
A. Sampah Organik  
B. Sampah Anorganik  
 C. Sampah Liar  
D. Sampah Kompas
- ✗ 2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ...  
 A. Aktivitas manusia  
B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
- ✓ 3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....  
 A. Gempa bumi dan tsunami  
B. Perubahan warna air laut  
C. Bertambahnya jumlah gunung api  
D. Angin kencang sepanjang tahun
- ✗ 4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....  
 A. Terbentuknya lembah dan jurang  
B. Bertambahnya curah hujan  
C. Warna tanah berubah menjadi biru  
D. Udara menjadi lebih sejuk
- ✓ 5. Gempa bumi terjadi karena ....  
 A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
B. Suhu udara yang sangat panas  
C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
D. Bertambahnya populasi manusia

45

NAMA : Nafisa T  
 KELAS : V<sup>B</sup>  
 MATA PELAJARAN : IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ...  
 A. Sampah Organik  
 B. Sampah Anorganik  
 C. Sampah Liar  
 D. Sampah Kompas

- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ...  
 A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
 C. Perubahan musim  
 D. Penggunaan teknologi

- Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ...  
 A. Gempa bumi dan tsunami  
 B. Perubahan warna air laut  
 C. Bertambahnya jumlah gunung api  
 D. Angin kencang sepanjang tahun

- Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ...  
 A. Terbentuknya lembah dan jurang  
 B. Bertambahnya curah hujan  
 C. Warna tanah berubah menjadi biru  
 D. Udara menjadi lebih sejuk

B = 9

S = 11

NP = Zahiratul Hidayah

- Gempa bumi terjadi karena ...  
 A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
 B. Suhu udara yang sangat panas  
 C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
 D. Bertambahnya populasi manusia

77

NAMA : Aqila Kharunisa  
KELAS : V. A  
MATA PELAJARAN : IPS  
HARI / TANGGAL : Rabu, 16, 2025

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
 A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
 C. Perubahan musim  
 D. Penggunaan teknologi
2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....  
 A. Bertambahnya populasi penduduk  
 B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan  
 C. Udara menjadi lebih segar  
 D. Naiknya harga sembako
3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....  
 A. Menggunakan transportasi umum  
 B. Membakar sampah sembarangan  
 C. Menanam pohon di sekitar rumah  
 D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....  
 A. Air menjadi lebih jernih  
 B. Ikan dan biota sungai mati  
 C. Kesuburan tanah meningkat

70

NAMA	: Anisa Rachman
KELAS	: 5A
MATA PELAJARAN	: IPS
HARI / TANGGAL	: Rabu / 16 11 2023

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
 A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
 C. Perubahan musim  
 D. Penggunaan teknologi
2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....  
 A. Bertambahnya populasi penduduk  
 B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan  
 C. Udara menjadi lebih segar  
 D. Naiknya harga sembako
3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....  
 A. Menggunakan transportasi umum  
 B. Membakar sampah sembarangan  
 C. Menanam pohon di sekitar rumah  
 D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....  
 A. Air menjadi lebih jernih  
 B. Ikan dan biota sungai mati  
 C. Kesuburan tanah meningkat

Lampiran 20 : Soal dan Hasil *Posstest* Kelas Kontrol

(8)

NAMA	: ZAHARA LILIFIA R
KELAS	: 5B
MATA PELAJARAN	: IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....  
A. Sampah Organik  
B. Sampah Anorganik  
C. Sampah Liar  
D. Sampah Kompas
2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
A. Aktivitas manusia  
B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....  
A. Gempa bumi dan tsunami  
B. Perubahan warna air laut  
C. Bertambahnya jumlah gunung api  
D. Angin kencang sepanjang tahun
4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....  
A. Terbentuknya lembah dan jurang  
B. Bertambahnya curah hujan  
C. Warna tanah berubah menjadi biru  
D. Udara menjadi lebih sejuk
5. Gempa bumi terjadi karena ....  
A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
B. Suhu udara yang sangat panas  
C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
D. Bertambahnya populasi manusia

60

NAMA	: Dista
KELAS	: 5A
MATA PELAJARAN	: IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....

A. Sampah Organik

B. Sampah Anorganik

C. Sampah Liar

D. Sampah Kompas
- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....

A. Aktivitas manusia

B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme

C. Perubahan musim

D. Penggunaan teknologi
- Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....

A. Gempa bumi dan tsunami

B. Perubahan warna air laut

C. Bertambahnya jumlah gunung api

D. Angin kencang sepanjang tahun
- Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....

A. Terbentuknya lembah dan jurang

B. Bertambahnya curah hujan

C. Warna tanah berubah menjadi biru

D. Udara menjadi lebih sejuk
- Gempa bumi terjadi karena ....

A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi

B. Suhu udara yang sangat panas

C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan

D. Bertambahnya populasi manusia

57

NAMA : Suda  
KELAS : 5A  
MATA PELAJARAN : IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....  
A. Sampah Organik  
 B. Sampah Anorganik  
C. Sampah Liar  
D. Sampah Kompas
2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
 A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....  
 A. Gempa bumi dan tsunami  
 B. Perubahan warna air laut  
C. Bertambahnya jumlah gunung api  
D. Angin kencang sepanjang tahun
4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ...  
 A. Terbentuknya lembah dan jurang  
 B. Bertambahnya curah hujan  
C. Warna tanah berubah menjadi biru  
D. Udara menjadi lebih sejuk
5. Gempa bumi terjadi karena ....  
 A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
 B. Suhu udara yang sangat panas  
C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
D. Bertambahnya populasi manusia

70

NAMA	: Kiana
KELAS	: 5a
MATA PELAJARAN	: IPA

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....  
A. Sampah Organik  
 B. Sampah Anorganik  
 C. Sampah Liar  
D. Sampah Kompas
- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
- Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....  
 A. Gempa bumi dan tsunami  
 B. Perubahan warna air laut  
C. Bertambahnya jumlah gunung api  
D. Angin kencang sepanjang tahun
- Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....  
A. Terbentuknya lembah dan jurang  
 B. Bertambahnya curah hujan  
C. Warna tanah berubah menjadi biru  
D. Udara menjadi lebih sejuk
- Gempa bumi terjadi karena ....  
 A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
B. Suhu udara yang sangat panas  
C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
D. Bertambahnya populasi manusia

85

NAMA	: Dikki Pebriansyah
KELAS	: 5 <sup>A</sup>
MATA PELAJARAN	: IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....
  - A. Sampah Organik
  - B. Sampah Anorganik
  - C. Sampah Liar
  - D. Sampah Kompas
- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ...
  - A. Aktivitas manusia
  - B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme
  - C. Perubahan musim
  - D. Penggunaan teknologi
- Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....
  - A. Gempa bumi dan tsunami
  - B. Perubahan warna air laut
  - C. Bertambahnya jumlah gunung api
  - D. Angin kencang sepanjang tahun
- Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....
  - A. Terbentuknya lembah dan jurang
  - B. Bertambahnya curah hujan
  - C. Warna tanah berubah menjadi biru
  - D. Udara menjadi lebih sejuk
- Gempa bumi terjadi karena ....
  - A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi
  - B. Suhu udara yang sangat panas
  - C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan
  - D. Bertambahnya populasi manusia

Lampiran 21 : Soal dan Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

50

NAMA	: Auxilia Mazaya Komara
KELAS	: VB
MATA PELAJARAN	: IPA5
HARI / TANGGAL	: 16/4 2025

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- ✓ 1. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
- ✗ 2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....  
 A. Bertambahnya populasi penduduk  
B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan  
C. Udara menjadi lebih segar  
D. Naiknya harga sembako
- ✓ 3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....  
A. Menggunakan transportasi umum  
 B. Membakar sampah sembarangan  
C. Menanam pohon di sekitar rumah  
D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
- ✓ 4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....  
A. Air menjadi lebih jernih  
 B. Ikan dan biota sungai mati  
C. Kesuburan tanah meningkat

40

NAMA	: MAL FURFI
KELAS	: 5B
MATA PELAJARAN	: IPA
HARI / TANGGAL	: Rabu, 6 April 2023

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- ✓ 1. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....

  - A. Aktivitas manusia
  - ✗ B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme
  - C. Perubahan musim
  - D. Penggunaan teknologi
- ✗ 2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....

  - ✗ A. Bertambahnya populasi penduduk
  - B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan
  - C. Udara menjadi lebih segar
  - D. Naiknya harga sembako
- ✓ 3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....

  - A. Menggunakan transportasi umum
  - ✗ B. Membakar sampah sembarangan
  - C. Menanam pohon di sekitar rumah
  - D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
- ✓ 4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....

  - A. Air menjadi lebih jernih
  - ✗ B. Ikan dan biota sungai mati
  - C. Kesuburan tanah meningkat

63

NAMA : Ayu Ramadhani.  
 KELAS : V<sup>B</sup>  
 MATA PELAJARAN : IPS  
 HARI / TANGGAL : Rabu / 16-04-2025

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat!

- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....
- A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
 C. Perubahan musim  
 D. Penggunaan teknologi
- Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....
- A. Bertambahnya populasi penduduk  
 B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan  
 C. Udara menjadi lebih segar  
 D. Naiknya harga sembako
- Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....
- A. Menggunakan transportasi umum  
 B. Membakar sampah sembarangan  
 C. Menanam pohon di sekitar rumah  
 D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
- Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....
- A. Air menjadi lebih jernih  
 B. Ikan dan biota sungai mati  
 C. Kesuburan tanah meningkat

5B

Pretest

Rabu 16/4

26

NAMA	: Nafisha T
KELAS	: V B
MATA PELAJARAN	: IPS
HARI / TANGGAL	: Rabu / 16 - 4 - 2025

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat!

- X 1. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....

  - A. Aktivitas manusia
  - B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme
  - C. Perubahan musim
  - D. Penggunaan teknologi
- X 2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....

  - A. Bertambahnya populasi penduduk
  - B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan
  - C. Udara menjadi lebih segar
  - D. Naiknya harga sembako
- ✓ 3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....

  - A. Menggunakan transportasi umum
  - B. Membakar sampah sembarangan
  - C. Menanam pohon di sekitar rumah
  - D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
- ✓ 4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....

  - A. Air menjadi lebih jernih
  - B. Ikan dan biota sungai mati
  - C. Kesuburan tanah meningkat

33

NAMA : Balla Sasmita  
 KELAS : 5B  
 MATA PELAJARAN : POG  
 HARI / TANGGAL : Rabu 16-4-2025

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
 A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
 C. Perubahan musim  
 D. Penggunaan teknologi
2. Letusan gunung berapi dapat menyebabkan ....  
 A. Bertambahnya populasi penduduk  
 B. Terbentuknya pulau baru dan perubahan bentuk daratan  
 C. Udara menjadi lebih segar  
 D. Naiknya harga sembako
3. Salah satu pola hidup manusia yang dapat menyebabkan pencemaran udara adalah ....  
 A. Menggunakan transportasi umum  
 B. Membakar sampah sembarangan  
 C. Menanam pohon di sekitar rumah  
 D. Menggunakan sepeda untuk bepergian
4. Pembuangan limbah industri ke sungai tanpa pengolahan yang baik dapat menyebabkan ....  
 A. Air menjadi lebih jernih  
 B. Ikan dan biota sungai mati  
 C. Kesuburan tanah meningkat

Lampiran 22 : Soal dan Hasil *Posstest* Kelas Eksperimen

5

NAMA	: Petal. Angra Pini
KELAS	: 5 <sup>B</sup>
MATA PELAJARAN	: IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....
  - A. Sampah Organik
  - B. Sampah Anorganik
  - C. Sampah Liar
  - D. Sampah Kompas
2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....
  - A. Aktivitas manusia
  - B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme
  - C. Perubahan musim
  - D. Penggunaan teknologi
3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....
  - A. Gempa bumi dan tsunami
  - B. Perubahan warna air laut
  - C. Bertambahnya jumlah gunung api
  - D. Angin kencang sepanjang tahun
4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....
  - A. Terbentuknya lembah dan jurang
  - B. Bertambahnya curah hujan
  - C. Warna tanah berubah menjadi biru
  - D. Udara menjadi lebih sejuk
5. Gempa bumi terjadi karena ....
  - A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi
  - B. Suhu udara yang sangat panas
  - C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan
  - D. Bertambahnya populasi manusia

100

NAMA	: YUTIELIVARA R.
KELAS	: VB
MATA PELAJARAN	: IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- ✓1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....
  - A. Sampah Organik
  - B. Sampah Anorganik
  - C. Sampah Liar
  - D. Sampah Kompas
  
- ✓2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....
  - A. Aktivitas manusia
  - B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme
  - C. Perubahan musim
  - D. Penggunaan teknologi
  
- ✓3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....
  - A. Gempa bumi dan tsunami
  - B. Perubahan warna air laut
  - C. Bertambahnya jumlah gunung api
  - D. Angin kencang sepanjang tahun

$B = 16$   
 $S = 4$
  
- ✓4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....
  - A. Terbentuknya lembah dan jurang
  - B. Bertambahnya curah hujan
  - C. Warna tanah berubah menjadi biru
  - D. Udara menjadi lebih sejuk
  
- ✓5. Gempa bumi terjadi karena ....
  - A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi
  - B. Suhu udara yang sangat panas
  - C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan
  - D. Bertambahnya populasi manusia

h. 16

s. 4

85

NAMA	: Atya
KELAS	: SB
MATA PELAJARAN	: PAS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

- Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....
  - Sampah Organik
  - Sampah Anorganik
  - Sampah Liar
  - Sampah Kompas
- Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....
  - Aktivitas manusia
  - Proses alam seperti erosi dan tektonisme
  - Perubahan musim
  - Penggunaan teknologi
- Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....
  - Gempa bumi dan tsunami
  - Perubahan warna air laut
  - Bertambahnya jumlah gunung api
  - Angin kencang sepanjang tahun
- Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....
  - Terbentuknya lembah dan jurang
  - Bertambahnya curah hujan
  - Warna tanah berubah menjadi biru
  - Udara menjadi lebih sejuk
- Gempa bumi terjadi karena ....
  - Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi
  - Suhu udara yang sangat panas
  - Adanya hujan deras yang berkepanjangan
  - Bertambahnya populasi manusia

70

NAMA	: m. Septa
KELAS	: VB
MATA PELAJARAN	: ipas

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....  
 A. Sampah Organik  
 B. Sampah Anorganik  
 C. Sampah Liar  
 D. Sampah Kompas
2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
 A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
 C. Perubahan musim  
 D. Penggunaan teknologi
3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....  
 A. Gempa bumi dan tsunami  
 B. Perubahan warna air laut  
 C. Bertambahnya jumlah gunung api  
 D. Angin kencang sepanjang tahun
4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....  
 A. Terbentuknya lembah dan jurang  
 B. Bertambahnya curah hujan  
 C. Warna tanah berubah menjadi biru  
 D. Udara menjadi lebih sejuk
5. Gempa bumi terjadi karena ....  
 A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
 B. Suhu udara yang sangat panas  
 C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
 D. Bertambahnya populasi manusia

B.16  
5.4  
88

NAMA : Piko  
KELAS : SB  
MATA PELAJARAN : IPAS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D di depan jawaban yang paling tepat !

1. Sampah yang tidak terurai dengan mudah disebut ....  
✓ A. Sampah Organik  
B. Sampah Anorganik  
 C. Sampah Liar  
D. Sampah Kompas
2. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan bentuk permukaan bumi adalah ....  
✓ A. Aktivitas manusia  
 B. Proses alam seperti erosi dan tektonisme  
C. Perubahan musim  
D. Penggunaan teknologi
3. Pergerakan lempeng bumi dapat menyebabkan ....  
✓  A. Gempa bumi dan tsunami  
B. Perubahan warna air laut  
C. Bertambahnya jumlah gunung api  
D. Angin kencang sepanjang tahun
4. Salah satu akibat dari erosi yang terus-menerus adalah ....  
✓ A. Terbentuknya lembah dan jurang  
 B. Bertambahnya curah hujan  
C. Warna tanah berubah menjadi biru  
D. Udara menjadi lebih sejuk
5. Gempa bumi terjadi karena ....  
✓  A. Pergerakan lempeng tektonik di dalam bumi  
B. Suhu udara yang sangat panas  
C. Adanya hujan deras yang berkepanjangan  
D. Bertambahnya populasi manusia

### Lampiran 23 : Dokumentasi Bersama Wali Kelas V.A dan V.B



Lampiran 24 : Dokumentasi di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

















## RIWAYAT HIDUP PENELITI



Alda Savrina Sabilla, dilahirkan di Palembang pada tanggal 29 Maret 2003. Penulis adalah Putri Tunggal yang lahirkan dari pasangan Bapak Yarpa'u Drajat dan Ibu Sriyani. Penulis bertempat tinggal di Jalan Mayor zen Intan Sengkunyit Rt.32 Rw.003. Penulis sekolah di Sekolah Dasar Negeri 213 Palembang, dan lulus pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Dharma Bhakti Palembang, dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Dharma Bhakti Palembang dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai Mahasiswi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang.

Dengah penuh semangat, ketekunan, motivasi untuk untuk selalu belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V”. Terdapat banyak pembelajaran dan pengalaman berharga yang dapat diambil dalam proses pembuatan skripsi sebagai syarat gelar Sarjana (S1). Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan Guru Sekolah Dasar.